



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

4452/BKI-D/SD-S1/2021

**PENGARUH POLA BIMBINGAN KEMANDIRIAN SANTRI TERHADAP  
KECERDASAN EMOSIONAL DI PONDOK PESANTREN BAHRUL  
'ULUM PANTAI RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA  
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu(1) Sosial  
(S.Sos)

Oleh:

**ISRUN HARYADI**  
**NIM.11642101703**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASYIM  
RIAU  
2021**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pola Bimbingan Kemandirian Santri Terhadap Kecerdasan Emosional Di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.” Yang ditulis oleh :

Nama : Isrun Haryadi

NIM : 11642101703

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Telah di munaqasahkan dalam sidang ujian, panitia sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Januari 2021

Dapat diterima oleh Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Pekanbaru, 4 Februari 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



**Dr. Nurdin, MA**

NIP.19660620 200604 1 015

**Panitia Penguji Munaqasyah**

Ketua/ Penguji I

**Dr. Azni, M.Ag**

NIP. 19701010 200701 1 051

Sekretaris/ Penguji II

**Rosmita, M.Ag**

NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III

**Dra. Silawati, M.Pd**

NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV

**Nurjanis, MA**

NIP. 19690927 200901 2 003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnankan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : ISRUN HARYADI  
 Nim : 11642101703  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Pola Bimbingan Kemandirian Santri Terhadap Kecerdasan Emosional Di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkap tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.SOS).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 24 November 2020

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Pembimbing

**Dr. Miftahuddin M.Ag**  
 NIP:19750511 200312 1 003

**Listiawati Susanti, S.Ag, MA**  
 NIP. 19720712 200003 2 003

UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengurnnkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengurnungkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Nama : ISRUN HARYADI  
 NIM : 11642101703  
 Judul : **“PENGARUH POLA BIMBINGAN KEMANDIRIAN SANTRI TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ‘ULUM PANTAI RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR”.**

Telah di Seminasikan Pada.

Hari : KAMIS  
 Tanggal : 09 APRIL 2020

Dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S1) Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

PEKANBARU, 09 APRIL 2020  
 PENGUJI SEMINAR PROPOSAL

  
**Drs. H. Suhaimi, M.Ag**  
 NIP. 19620403 199703 1 002

  
**Dra. Silawati, M.Pd**  
 NIP. 19690902 199503 2 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Lamp : 5 (Eksemplar)

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi mahasiswa atas nama Isrun Haryadi : 11642101703 dengan judul “ **Pengaruh Pola Bimbingan Kemandirian Santri Terhadap Kecerdasan Emosional Di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.**” dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna mendapat gelar sarjana strata satu (SI) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Harapan saya agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam.

Pekanbaru, 24 November 2020

Pembimbing

**Dr. Miftahuddin M. Ag**  
NIP:19750511 200312 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnnkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Isrun Haryadi  
**Nim** : 11642101703  
**Tempat/Tanggal Lahir** :Kebunlado, 14 Juli 1997  
**Jurusan** : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: "**Pengaruh Pola Bimbingan Kemandirian Santri Terhadap Kecerdasan Emosional Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar**" adalah benar pemikiran dan pemaparan karya saya sendiri.baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi, kemudian saya akan mencantumkan sumber yang jelas dam ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 10 Januari 2021

Membuat Pernyataan



**Isrun haryadi**

**Nim.11642101862**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnnkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

### **ISRUNHARYADI,(2020): PENGARUH POLA BIMBINGAN KEMANDIRIAN SANTRI TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DI PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM PANTAI RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR**

Penelitian ini di latar belakang oleh kemandirian yang di terapkan di lingkungan pondok pesantren, Kemandirian menjadi salah satu aspek perkembangan yang mempunyai peran penting, karna aspek kemandirian dimaksudkan untuk membina santri agar dapat membantu dirinya sendiri dalam rangka kecakapan hidup (life Skill), serta memperoleh kemampuan dasar yang berguna untuk kelangsungan hidup santri. Rumusan dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Pola Bimbingan Kemandirian Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Kampar. Adapun jumlah sampel penelitian ini adalah 59 orang dengan teknik penarikan sampel secara acak *Random sampling*. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin dengan teknik error 0,1. Jenis penelitian ini destruktif kualitatif di analisis dengan regresi linier sederhana, pengambilan data melalui angket, yang di sebarakan kepada responden, pengolahan data menggunakan program SPSS. SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) 17.0 for windows.berdasarkan hasil pengolahan data Pola Bimbingan Kemandirian Yang Di Berikan Sangat Berpengaruh Pada Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Kampar, hal ini di tunjukan sebesar 45,6% pengaruh pola bimbingan kemandirian kecerdasan emosional santri sedangkan 54,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Pola Bimbingan Bepengaruh Secara Signifikan Terhadap Kecerdasan Emosional hal ini dibuktikan dengan pengujian signifikan 0,05 dan 2-tailed adapun  $t_{hitung}$  sebesar 6,915 dan signifikan 0,00 dimana  $t_{hitung}$  lebih > dari  $t_{tabel}$  yakni 1,672. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,915 > 1,672$ ) dan signifikan < 0,05 maka  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak. Jadi dapat di simpulkan bahwa, pola bimbingan kemandirian berpengaruh terhadap kecerdasan emosional santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pantai Raja Kecamaata Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

**Kata kunci : Pola Bimbingan Kemandirian, Kecerdasan Emosional**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Isrunharyadi, (2020): The Influence Of Santri (Student) Independence Guidance Patterns On Emotional Intelligence In Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja Kampar**

This research is motivated by the independence guidance that is applied in the boarding school environment. Independence is one of the aspects of development that has an important role, because the aspect of independence is meant to foster students to help themselves in the context of life skills, as well as gain ability useful for their survival. The formulation of this study is whether there is an effect on the Pattern of Independence Guidance on the Emotional Intelligence of Santri at the Bahrul 'Ulum Kampar Islamic Boarding School. The number of samples of this study were 59 people selected based on random sampling technique. The sampling technique uses the formula from Slovin with an error rate of 0.1. This qualitative research is analyzed with simple linear regression. Data were collected from questionnaires distributed to the respondents. Data processing uses the SPSS program, namely SPSS (Statistical Product and Service Solution) 17.0 for windows. Based on the results of data processing, the pattern of independence guidance is very influential on the emotional intelligence of the Santri at Bahrul 'Ulum Kampar Islamic boarding school. This is shown by 45.6% influenced by independence guidance. 54.4% was influenced by other variables which were not included in this study. Guidance pattern has a significant effect on emotional intelligence. This is evidenced by significant testing of 0.05 and 2-tailed, while the tcount is 6.915 and 0.00 is significant, where tcount is more than ttable, namely 1.672. Because the value of tcount > ttable (6.915 > 1.672) and significant < 0.05,  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. So it can be concluded that, the pattern of independence guidance affects the emotional intelligence of the students of the Bahrul Islamic Boarding School 'Ulum Pantai Raja, Kecamatan Perhentian Raja, Kampar Regency.

**Keywords:** Independence Guidance Pattern, Emotional Intelligence.

UIN SUSKA RIAU





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat taufiq serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH POLA BIMBINGAN KEMANDIRIAN SANTRI TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DI PONDOK PESANTREN BAHRUL ‘ULUM PANTAI RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR”** shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar. Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberi saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya penulis curahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku. Ayahanda tercinta Pahardi dan Ibunda tersayang Hasmidar yang telah memberikan doa terbaik, curahan kasih sayang serta yang selalu memberikan motivasi tentang berartinya kerja keras tanpa keluh kesah, memberikan perhatian dan dukungan baik moril maupun materil. Kepada kakakku Dini Hariani dan Norika Viona terimakasih telah memberikan kasih sayang, perhatian, motivasi dan dukungan baik moril maupun materil. Dan terimakasih Kepada teman teman saya telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang kucintai terimakasih untuk semangatnya selama ini. Semoga semuanya senantiasa dalam lindungan serta ampunan Allah SWT.

Prof. Dr. H. Suyitno, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- MA, Wakil Rektor II Dr. Drs. H. Kusnadi, M. Pd. dan Wakil Rektor III Drs. Promadi, MA, PhD. yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Bapak Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan 2, Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan 3.
3. Ibu Listiawati Susanti, MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Ibu Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
4. Ibu Listiawati Susanti, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA).
5. Bapak Dr. Miftahuddin, M.Ag, selaku pembimbing yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis serta memotivasi yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Dr. Miftahuddin, M.Ag, Bapak Yurnalis, MA, Bapak M. Fahli Zatrachadi, M.pd, Bapak Rahmad, M.Pd, Bapak Zulamri, MA, Ibu Nurjanis, MA, Ibu Dessy Sofiyanti, M.Pd, Ibu Elvi Pristiwanti, M.Si, Ibu Sean Marta Efastri, M.Pd, serta Bapak dan Ibu dosen se-Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
7. Sahabatku Makhrus Usman, Hayaturidho, Hafiz Ma'amar, Syuhada Karim, Roni Mazuar, Al Iklas, Barkah Rahman, terimakasih untuk kebersamaannya selama ini yang selalu mengingatkan, memberikan motivasi, dan selalu memberikan support sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman – teman seperjuangan jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2016/2017, yang telah menjadi bagian terindah dalam cerita dikampus tercinta ini, yang saling menyemangati dalam kebersamaan untuk dapat menyelesaikan studi di UIN SUSKA RIAU.
9. Kepada perusahaan Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Kampar yang telah bersedia membantu melancarkan urusan saya yang telah berpartisipasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengisi kuesioner penelitian saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman KKN Desa pematang kecamatan batang peranap kabupaten pranap, selama 2 bulan yang telah mengabdikan bersama.

Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis akan menjadi amal saleh dan mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT, *Amin*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Dalam rangka penyempurnaan isi skripsi ini penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun, demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi yang membaca di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 30 September 2020

Penulis

**ISRUN HARYADI**

**116422101862**



**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Islah .....	5
C. Permasalahan .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Adapun Sistematika Penulisan Dalam Penelitian Ini Penulis Sajikan Dalam Bab, .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
B. Kajian Terdahulu .....	21
C. Definisi Konsepsional dan Operasional Variabel .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Validitas Data .....	29
F. Uji Reliabilitas .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar .....	32
B. Profil Madrasah .....	32
C. Profil Madrasah .....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnnkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Visi dan Misi Pondok Pesantren Bahrul Ulum .....	33
E. Kurikulum .....	34
F. Data Guru di Pondok Pesantren Bahrul Ulum .....	35
G. Sarana dan Prasarana .....	36
H. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Bahru ‘Ulum .....	47

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan .....	81

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	89

**DAFTAR PUSTAKA 91**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pedoman interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian .....	31
Tabel IV. 1	Data Guru di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar .....	36
Tabel IV.2	Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar .....	37
Tabel 5.1	Saya bisa menjadi orang yang baik .....	49
Tabel 5.2	Saya ingin Memiliki Daya Tarik .....	49
Tabel 5.3	Saya dapat menerima lingkungan saya yang sekarang.....	50
Tabel 5.4	Saya memiliki lingkungan yang baik.....	52
Tabel 5.5	Saya mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan baru. ....	51
Tabel 5.6	Saya orang yang kuat dan bersemangat. ....	51
Tabel 5.7	Teman-teman dan para guru selalu mendukung saya. ....	52
Tabel 5.8	Saya sangat diterima di lingkungan asramah. ....	52
Tabel 5.9	Saya memiliki komunikasi yang baik dengan teman – teman di asramah. ....	53
Tabel 5.10	saya memiliki beberapa teman yg bisa dipercaya .....	53
Tabel 5.11	Saya selalu mengutamakan pendapat pribadi. ....	54
Tabel 5.12	Saya selalu menerima masukan dari orang-orang terdekat dan guru. ....	55
Tabel 5.13	Saya selalu membahas masalah saya dengan orang terpercaya. ....	55
Tabel 5.14	Saya akan menghindari masalah yang saya tidak mengerti .....	56
Tabel 5.15	Saya selalu berfikir sebelum melakukan sesuatu. ....	56
Tabel 5.16	Saya akan melakukan yang terbaik. ....	57
Tabel 5.17	Saya akan membangun hubungan baik dengan guru dan teman-teman. ....	57
Tabel 5.18	Saya akan memperbaiki kesalahan saya. ....	58
Tabel 5.19	Saya sangat yakin bisa mewujudkan keinginan saya. ....	58
Tabel 5.20	saya sangat yakin usaha saya sudah maksimal. ....	59

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengunutkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 5.21	Saya yakin ada dukungan dari orang lain. ....	59
Tabel 5.22	Saya yakin ada cara untuk meujukan keinginan saya. ....	60
Tabel 5.23	Rekapitulasi Jawaban Instrumen Skala Pola Bimbingan Kemandirian (X) .....	61
Tabel 5.24	Saya tau kapan saya sedih dan gembira. ....	64
Tabel 5.25	Saya bisa membuat keputusan tanpa bantuan orang lain. ....	65
Tabel 5.26	Saya tau penyebab kemarahan saya. ....	65
Tabel 5.27	Saya mampu mengungkapkan perasaan yang sedang saya rasakan pada orang lain. ....	66
Tabel 5.28	Saya mampu bertindak sesuai kemauman saya tanpa menunggu arahan dari orang lain. ....	66
Tabel 5.29	Saya tetap berusaha untuk fokus saat ada masalah. ....	67
Tabel 5.30	Saya dapat mengeti dangan situasi yang saya alami .....	67
Tabel 5.31	Saya dapat memutuskan jalan yang terbaik dalam memecakan suatu masalah. ....	68
Tabel 5.32	Saya tahu bagaimana mengendalikan diri di saat kondisi yang sulit. ....	68
Tabel 5.33	Saya bersikap tenang dan mengontrol diri dalam situasi yang sulit. ....	69
Tabel 5.34	Ketika saya mendapati masalah, saya akan berusaha untuk tenang dan menyelesaikannyau .....	69
Tabel 5.35	Saya sudah senang dengan kehidupan saya sekarang. ....	70
Tabel 5.36	ada banyak hal yang saya ingin Lakukan. ....	71
Tabel 3.37	ada orang yang menjadi idolah saya. ....	71
Tabel 3.38	Saya memiliki kelebihan dari yang lain. ....	72
Tabel 3.39	Sayaberhati - hati untuk mencoba hal yang baru .....	72
Tabel 3.40	Menurut saya, perbedaan itu indah. ....	73
Tabel 3.41	Saya akan berteman dengan orang yg berbedah daerah di asramah. ....	73
Tabel 3.42	Saya berusaha untuk mengerti apa yang sedang terjadi di sekitar saya. ....	74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengurnnkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.43	Saya selalu mencari apa penyebab dari masalah yang menimpa saya. ....	74
Tabel 3.44	Saya sangat senang saat seseorang membutuhkan saya. ....	75
Tabel 3.45	Saya gemar membahas hal-hal yang lucu yang terjadi di asramah. ....	75
Tabel 5.46	Saya sebisamungkin menghindari candaan yang membuat teman saya tidak nyaman ....	76
Tabel 5.47	Saya sangat gemar mendengarkan hobi seseorang lain.....	76
Tabel 5.48	Saya gemar mengajak teman-teman untuk berkumpul dan berdiskusi ....	77
Tabel 5.49	Saya tidak menolak ajakan siapapun, bila saya bisa saat itu. ....	77
Tabel 5.50	Rekapitulasi Jawaban Instrumen Skala Kecerdasan Emosional (Variabel Y) ....	78
Tabel 5.51	Hasil Data Variabel X dan Variabel Y ....	80
Tabel 5.52	Hasil Uji Validitas Variabel X (Pola Bimbingan Kemandirian) ....	82
Tabel 5.53	Hasil Uji Validitas Variabel X (Kecerdasa Emosinal) ....	83
Tabel 5.54	Hasil Uji Reliabel ....	84
Tabel 5.55	Hasil Korelasi Variabel Pola Bimbingan Kemandirian Terhadap Kecerdasan Emosional Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Panai Raja ....	85
Tabel 5.5	Model Summary <sup>b</sup> ....	86
Tabel 5.57	oefficients <sup>a</sup> ....	86



## DAFTAR GAMBAR

Gambar Struktur Organisasi Pondok Pesantren Bahru ‘Ulum.....	40
--	----



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Kuesoner Penelitian
- Lampiran 3 : Uji Realiabiliti
- Lampiran 4 : Uji Validitas
- Lampiran 5 : Uji Regresi
- Lampiran 6 : t Tabel Statistik
- Lampiran 7 : r Tabel (Person Produk Momen)
- Lampiran 8 : Tabel Tabulasi
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Surat Penunjukan Pembimbing Oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau
- Surat Mengadakan Riset Dari Fakultas Dakwak Dan Komunikasi
- Surat rekomendasi pelaksanaan penelitian dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu
- Surat keterangan melaksanakan penelitian PT. Yogi Pratama Mandiri Pekanbaru

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnnkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan dan pengajaran pada anak didik yang berdasarkan atas ajaran Islam dan berharap dari itu mendapatkan ridho Allah SWT, Para santri dididik untuk menjadi mukmin yang baik, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki mental dan kecerdasan emosional yang baik, dan menjadi pelopor pemaju islam di masadapat. Di dalam pondok pesantren para santri belajar hidup bermasyarakat, organisasi, berkompetisi, dan yang paling penting santri belajar untuk mandiri. Mereka juga dituntut untuk menaati dan meladani kehidupannya dalam segala aspek. Dan dilain kesempatan santri di tuntut mampu untuk mengikuti semua program yang di selenggarakan di lingkungan petanten.

Pondak Pesantren merupakan salah satu substansi pendidikan yang memiliki karakteristik khusus. Salah satu ciri khas aktivitas dipondok pesantren adalah kemandirian santri, sebagai sumbejek yang memperdalam ilmu pengetahuan agama maupun ilmiah di pondok pesantren.

Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum merupakan salah satu pondok pesantren modern yang ada di kabupaten kempar, yang mana pondok pesantren modern mengajarkan ilmu pengetahuan baik itu ilmu agama maupun umum. Di pondok pesantren Bahrul 'Ulum santri dapat memilih untuk mengikuti kegiatan ekstra kulikuler yang santri minati tanpa dibatasi jumlahnya, dan tidak diwajibkan untuk mengikutinya.

Salama saya berada di pondok pesantren bahrul 'ulum saya menemukan beberapa hal yang menarik, dimana beberapa siswa mampu menguasai bidang yang mereka sukai, sebagian besar siswa hanya melakukan kegiatan rutin yang di terapkan oleh guru di lingkungan pondok pesantren, hal ini di sebabkan oleh parah santri bisa memilih untuk ikut atau tidak beberapa kegiatan yang tidak wajib, sebagai besar santri menggunakan waktu untuk melakukan apa yang mereka ingin lakukan, hal ini hanya bisa di lakukan setelah shalat asar, tepatnya pukul 04:00 sore.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dalam waktu ini parah santri melakukan kegiatan yang beragam seperti, ekstrakurikuler, menghafal, belajar, dan kegiatan sehari-hari seperti mencuci dll. Dan dari hal tersebut saya mendapati bahwa jumlah siswa yang mengikuti kegiatan tidak wajib hanya sebagian kecil. Hal itu yang membuat saya ingin melakukan penelitian ini, karna apa benar kemandirian itu mampu untuk meningkatkan kecerdasan emosional santri di pondok pesantren bahrul 'ulum.

Dari hasil kujungan awal saya, saya mendapatkan beberapa informasi yang berkaitan dengan pola bimbingan kemandirian santri dari bapak Hamdani Rangkuti, S. Pd I sebagai ketua dari semua guru yang bertanggung jawab dalam kegiatan yang dilakukan di luar kelas atau di asrama. Adapun hasil wawan cara saya bersama bapak Hamdani Rangkuti, S. Pd I saya mendapati beberapa kegiatan yang berkaitan dengan Pola Bimbingan Kemandirian di ataramya:

Kegiatan	Penanggung jawab	Waktu
Asrama: 1. Apel pagi/ bimbingan sebelum masuk kelas 2. gotong royong 3. waktu tidur santri 4. waktu makan	Faisal Firmas S	1. setiap hari pukul 07:30 – 08:00 2. hari jum'at pukul 08:00 – 11:00 3. setiap hari pukul 10:00 4. setiap hari pagi pukul 06:00 – 07:00, siang pukul 13:00 – 14:00 malam pukul 19:00 – 19:30
Bahasa 1. wajib menggunakan bahasa arab dan ianggris 2. mufrodad/kosakata bahasa arab & inggris	M. Anugrah Elmendo	1. setiap hari kecuali hari jum'at 2. setiap pagi jum'at pukul 05:00 – 06:00
Konsulat muhadara/pidoto yang di lalukan parah santri	Yazid fathoni s. pd	setiap hari pukul 20:30 – 21:30
Estrakurikuler 1. pramuka 2. olahraga 3. kesenian	1. Faisal Firman S 2. Putra Yuha Ilahi S.I Kom 3. Eva Endra Yanti SE	Setiap hari pukul 16: 00 – 17:00



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari semua kegiatan yang saya jabarkan di atas menunjukan kegiatan satri di waktu tertentu yang sudah di atur pihak pondok pesantren dan ini di awasi oleh parah guru yang telah di tentukan. Semua kegian ini dilakukan oleh parah santri secara mandiri, di awasi dan di arahkan oleh guru yang bertanggung jawab.

Dari pengamatan penulis, penulis melihat terdapat pengaruh Pola Bimbingan Ke Mandirian Santri Terhadap Kecerdasan Emosional, di buktikan dengan adanya beberapa santri yang mampu menajak membimbing santri yang baruh masuk ke lingkungan pesantren untuk mengikuti semua kegiatannya, parah santri yang sudah berpengetahuan dan berpengalaman mampu membimbing adik kelasnya untuk maupu tampil ke panggung-panggung yang ada di pesantren maupun di luar pesantren.

Kemandirian menjadi salah satu aspek perkembangan mempunyai peran penting, karna aspek kemandirian dimaksudkan untuk membina santri agar dapat membantu dirinya sendiri dalam rangka kecakapan hidup (life Skill), serta memperoleh kemampun dasar yang berguna untuk kelangsungan hidup santri. Melalui pemberian rangsangan dengan cara di bimbing, diharapkan akan meningkatkan menikatkan kecerdasan emosional dan empat terhadap lingkungan dengan cara membiasakan yang terskrutur. Sehingga menjadi pondasi yang baik dalam membentuk kepribadian yang sesiai menurut Al Qua'an dan hadis rosullullah.

Tuntu mencapai harapan tersebut dibutukanya kecardasan emosional yang dimiliki sanrti di pondok pesantren, pada sararnya manusia memiliki kecerdasan dan emosi namu tidak semua manusia mampu menggunakan dengan baik, dari seni lah perana lembaga pendidikan dalam mengembangkan kecerdasan emosi yang dimiliki anak didik. Kecerdasan merupakan kekuatan atau kemampun untuk melakukan sesuatu, menurut howard kecerdsan dibagi menjadi tujuh macam yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan musikal, kecerdasan kinetik, kecerdasan spesial, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Syamsu yusuf, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: rineka cipta, 2002, h. 130



Menurut Agus Efendi kecerdasan emosi adalah jenis kecerdasan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola, dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial.<sup>2</sup> Menurut Daniel Goleman kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengontrol suasana hati dan menjaga agar beban pikiran tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, seperti relaksasi dan berdo'a.<sup>3</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan dalam mengenali diri sendiri dan orang lain, memotivasi diri sendiri dan orang lain, dan kemampuan untuk mengendalikan emosi pada diri sendiri dan mampu menempatkan diri dalam hubungan dengan orang lain.

Kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh lingkungan, kecerdasan emosional tetap berkembang maupun berubah sesuai dengan lingkungannya. Untuk itu dibutuhkan lingkungan yang baik untuk mengembangkan kecerdasan emosional santri, dalam mengembangkan kecerdasan emosional dibutuhkan bimbingan yang diberikan guru di pondok pesantren, diharapkan dengan adanya bimbingan pola bimbingan kemandirian di pondok pesantren maupun pengembangan kecerdasan emosional santri yang ada di lingkungan pondok pesantren.

Dengan demikian, pesantren memiliki peran dan tanggung jawab dalam mengembangkan pribadi santri, yang mampu beradaptasi terhadap semua hal atau bentuk fenomena yang ada dalam lingkungan pesantren maupun di luar lingkungan pesantren. Diharapkan dengan adanya pola bimbingan kemandirian di pesantren mampu melahirkan santri-santri yang memiliki kecerdasan emosional yang membuat mereka mampu mandiri dan memiliki etika kecerdasan (kecerdasan emosional), sehingga mereka mampu bersikap dan berperilaku positif kepada diri sendiri dan orang lain.

<sup>2</sup> Bimbingan Sujiono dan Yuliani, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005, h. 140

<sup>3</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Rosda, 2006, h. 126



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Di sisi lain disadari atau tidak, pondok pesantren telah melakukan proses kehidupan yang mandiri. Dilihat dari kehidupan kesaharian santri, bisa dikatakan para santri sejak dini berlati untuk hidup mandiri dan dituntut untuk melakukan proses kemandirian hidup. Santri harus memiliki kesadaran sendiri dan hidup lepas dari pangawan orang tua. Para santri di biasakan mental yang kuat, keiklasan, dan kesederhanaan dengan landasan iman. Karna salah satu tujuan pesantren adalah melahirkan manusia yang mandiri dan memiliki kecerdasan emosional.

Berdasarkan observasi awal penulis, penulis menyaksikan fenomena berkaitan dengan kemandirian santri, kurangnya kecerdasan emosional santri dalam bekerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Sebagian besar santri tidak memiliki kecerdasan emosional yang mampu menjadikan mereka mandiri, oleh karna santri terkasan leluu ingin dibimbing dalam setiap tugas yang diberikan dalam sengan sedikit santri yang melakukan diskusi masalah tugas. Kurangnya kemandirian santri menunjukkan bahwa sesama santri tidak mampu menyelesaikan masalah sosial bereka sendiri, seperti memberikan asarama dan bergotong royong tidak semua santri melakukannya dengan serius malah sebagian dari santri angan berbagi tugas dengan santrilan.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa kecerdasan emosional santri sangat rendah, kemungkinan di pengaruhi oleh pola bimbingan yang diberikan. Dari gejala yang ditemukan di lapangan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh pola Bimbingan Kemandirian terhadap kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantern Bahrul ’Ulum”**.

## **B. Penegasan Isliah**

### **1. Pola Bimbingan Kemandirian**

#### **a. Pola Bimbingan**

Pola dasar dalam bimbingan ialah suatu asas pokok untuk mengatur penebaran pelayanan bimbingan disekolah, dengan mempertimbangkan kegiatan-kegiatan bimbingan apa yang akan



diadakan dan rangkaian itu dilaksanakan oleh siapa serta diberikan kepada siapa.<sup>4</sup>

#### b. Kemandirian santri

Kemandirian diartikan dengan sikap Cara berfikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan, mengerahkan dan mengembangkan diri serta menyesuaikan diri secara konstruktif dengan Norma yang berlaku di lingkungannya.<sup>5</sup> Santri atau peserta didik menurut Oemar Hamalik Disebutkan merupakan komponen masukan dalam pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>6</sup>

### 2. Kecerdasan emosional

Berdasarkan penertian tradisional, kecerdasan meliputi kemampuan membaca, menulis, menghitung, sabagai jalur sempit keterampilan kata dan angka yang menjadi fokus dalam pendidikan formal seperti sekolah dan sesuungguhnya mengarahkan seseorang untuk mencapai kejayaan dibidang akademik.<sup>7</sup>

Perkataan emosi berasal dari bahasa Latin *emover* yang bermaksud bergerak, kegembiraan dan kepuasan. Pada hari ini perkataan emosi digunakan bagi penggambaran pengalaman subjektif seseorang seperti cinta, marah, suka, serah, tertekan, malu, benci, duka, gembira, tenang dan lain-lain.<sup>8</sup> *The Oxford dictionary of Current English* (1986) menyatakan emosi sebagai perasaan yang kuat dari dalam terutama dari pada aspek mental atau naluri, seperti kasih sayang ataupun takut. Justru itu bolehlah disimpulkan bahwa emosi merupakan salah satu dari ciri jiwamanusia yang boleh memamerkan perasaan yang kuat yang terpancar

<sup>4</sup> WS. Winkel & Si Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Industri Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi. 2005, h. 103

<sup>5</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 130

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jarakta: Bumi Aksara, 2004, h. 7

<sup>7</sup> Mohd, *Panduan Meningkatkan Kecerdasan Emosi*, PTS Professional Pubkishing Sdn. Bhd, 2006, h. 6

<sup>8</sup> Mohd, *Ibid*, hlm. 5





dari pada psikologis atau mental seseorang dan emosi boleh berlaku secara naluri bergantung pada sesuatu stimulus.<sup>9</sup>

Kecerdasan emosional mencakup penendakian diri, semangat dan kekuatan serta kemampuan memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi kegagalan, sesangupan mengendalikan dorongan hati dan emosi. Ketetapan ini dapat diajarkan anak-anak. Orang-orang yang dikuasai dorongan hati yang tidak memiliki kendali diri mampu membuatnya menderita karena kurang motivasi.<sup>10</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

- A. Hubungan Antara Pola Bimbingan Kemandirian Dengan Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulim?
- B. Apakah Pola Bimbingan Kemandirian Dan Lingkungan Yang Mandiri Menpu Mengembangkan Kecerdasan Emosional Santri?
- C. Fungsi Pola Bimbingan Kemandirian Terhadap Kecerdasan Emosional Santri Di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulim Kampar?

#### 2. Batasan Masalah

Pola Bimbingan Kemandirian menjadi objek penelitian dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian ini hanya mencakup pada kegiatan santri yang berkaitan dengan kecerdasan emosional santri, di mana yang berhubungan dengan kecakapan santri menggapai dan merespon dan melakukan tindakan. Adapun yang menjadi populasi hanyalah siswa laki-laki tingkat mts yang berjumlah 144 orang.”

#### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh pola bimbingan kemandirian terhadap kecerdasan emosional santri di pondok pesantren bahrul 'ulum kampar?

<sup>9</sup> Mohd, Ibid, hlm. 5

<sup>10</sup> Mohd, Ibid, hlm. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengurnungkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola bimbingan kemandirian santri dan kontribusinya dalam meningkatkan kecerdasan emosional santri pondok pesantren bahrul 'ulum.

### 2. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

#### a. Secara akademis

Secara akademis, yang bisa di peroleh salah satunya adalah sebagai syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata 1 pada jurusan Bimbingan dan Konseling Iskam pada Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau.

#### b. Secara praktis

1. untuk membimbing kemandirian santri dan kecardasan emosional mereka di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum
2. dapat memberikan petunjuk dan pedoman peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang relevan atau berbeda dengan penelitian saat ini.
3. penelitian ini duharapkan dapat menjadi perbandingan antara Pola Bimbingan Kemandirian dan pola bombingan lainnya.
4. diharapkan dengan adanya menelitian ini dapat menjadi acuan untuk mempermudah dalam tindakan perbaikan ataupun pembaharuan selanjutnya, trutama dengan kecerdasan emosonal dan pola bimbingan.
5. Sebagai bahan bagi pengasuh, dalam mengatasa masalah kemandirian dan peningkatan kecerdasan emosional, dan hal ini dapat meningkatkan pemahaman yang mendalam tentang pola E. Sistematika Penulisan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Adapun Sistematika Penulisan Dalam Penelitian Ini Penulis Sajikan Dalam Bab, Yaitu:**

**BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang uraian teoritis, kajian terdahulu, devinisi konsepsional atau operasional variabel dan hipotesis.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, sumber data, validitas data dan analisis data.

**BAB IV: GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan sejarah singkat tempat penelitian.

**BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh etika kerja terhadap peningkatan karir karyawan PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

**BAB VI: PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. bimbingan dan kecerdasan emos



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pola Bimbingan Kemandirian

Salah satu tujuan pemberian layanan bimbingan dan konseling adalah agar konselor berusaha menghidupkan kemandirian didalam diri klien. Pada tahapan awal proses konseling, biasanya klien mendapatkan pelayanan yang lebih tergantung dibandingkan pada tahap akhir proses konseling. Sebenarnya sikap ketergantungan klien terhadap konselor ditntukan dari sespon-respon yang diberikan konselor terhadap kliennya. Olah karna itu konselor dan klien harus menumbukan sikap kemandirian itu didalam diri klien dangan cara memberi respon yang cermat.

Menurut hasil analisis Edward C. Glanz dalam perkembangan pelayanan bimbingan di institusi-institusi mendidikan muncul empat pola dasar, yang diberi nama pola generalis, pola spesalisi, pola kulikuler, dan pola relasi-relas masusiawi serta kesehatan mental.<sup>11</sup>

Pola umum bimbingan konseling di sekolah sering disebut dengan BK pola 17, disebut BK pola 17 karna didalamnya terdapat 17 butir pokok yang amat perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah. Pola umum bimbingan dan konseling meliputi selurh kegiatan bimbingan dan konseling yang mencakup bidang-bidang bimbingan, jenis-jenis layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Seluru kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah ditujukan terhadap seluruh peserta didik (santri) yang secara langsung menjadi tanggung jawab guru. Pelayanan bimbingan dan konseling di laksanakan secara terprogram, teratur dan berkelanjutan. Pelaksanaan program-program itulah yang menjadi wujud nyata dari diselingarakannya kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. Pola bimbingan bimbingan tersebut sebagai berikut.

<sup>11</sup> WS. Winkel & Si Hastuti, Bimbingan dan Konseling di Industri Pendidikan, Yogyakarta: Media Abadi. 2005, h. 103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Bimbingan kemandirian pribadi
- b. Bimbingan kemandirian soloal
- c. Bimbingan kemandirian belajar
- d. bimbingan kemandirian karir.<sup>12</sup>

- a. Pola Bimbingan

Menurut kamus besar bahasaindonesia pola diartikan sebagai gambar yang dipakai untuk contoh.<sup>13</sup> Yang dimaksud dengan pola dasar dalam pelaksanaan dalam bimbingan iyalah suatu asas pokok untuk mengatur penyebara pelayanan bimbingan di sekolah, dengan meempertimbangkan kegiatan-kegiatan bimbingan yang Akan dilaksanakan dan rangkayan kegiatan itu dilaksanakan oleh siapa serta diberikan kepada siapa. Pola dasar ini lebih bersifat praktis, karna berkaitan dengan penyusunan program bimbingan di sekolah. Poladasar tersebut dapat merupakan konkretisasi yang lebih bersifat praktik dari suatu model atau kerangka berfikir tertentu. Namun, di mungkinkan pulak bahwa suatu pola dasar menampung lebih dari satu model, paling sedikit dapat disesuaikan untuk mewjutkan beberapa model. Di samping itu, suatu pola dasar tertentu sekali mulai diteraplan, mempunyai dampak terhadap pola arganisasi dan administrasi, kegiatan bombingan terjadi. Jadi, boleh dikatakan bahwa dasarnyapelaksanaan bimbingan sedikit banyak berdiri diantara model bimbingan dan pola organisasi bimbingan.<sup>14</sup>

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah (QS. al-ahzab/33: 21).<sup>15</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pola dalam pelaksanaan bimbingan ialah suatu asas pokok untuk mengatur dan menyebarkan pelayanan bimbingan di sekolah, dengan mempertimbangkan kegiatan-

<sup>12</sup> Hallen, Bimbingan dan Konseling, Jakarta: Ciputat, 2002, hlm. 77

<sup>13</sup> Poewadarminta, *kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm. 904

<sup>14</sup> WS. Winkel & Si Hastuti, Bimbingan dan Konseling di Industri Pendidikan, Yogyakarta: Media Abadi. 2005, h. 103

<sup>15</sup> AL. QUR'AN, Al-Ahzab, Ayat 21



kegiatan bimbingan apa yang akan dilaksanakan dan rangkaian kegiatan dilaksanakan oleh siapa dan untuk siapa, sebagaimana yang dikeberkan al quran bahwa di diri nabi muhammad terdapat contoh dalam melaksanakan pola bimbingan.

#### b. Pengertian Kemandirian

Dilihat dari katanya kemandirian berasal dari kata mandiri artinya dapat melakukan pekerjaannya sendiri atau tidak bergantung pada orang lain. Menurut poerwadarminta mandiri atau kemandirian adalah hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.<sup>16</sup> Otonomi atau kemandirian adalah kebebasan individu manusia untuk memilih, untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri. Sedangkan menurut Erikson otonomi atau kemandirian merupakan tahap kedua perkembangan psikososial yang berlangsung pada akhir masa bayi dan masa baru bisa berjalan. Otonomi dibangun di atas perkembangan perkembangan mental dan kemampuan motorik.<sup>17</sup>

Kemandirian (outonom) diartikan dengan sikap Cara berfikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri serta menyesuaikan diri secara konstruktif dengan Norma yang berlaku di lingkungannya.<sup>18</sup>

Perkembangan konsep diri atau kemandirian yang optimal akan mempengaruhi perilaku anak di masa dewasa. Biasanya anak yang memiliki konsep diri yang positif akan memiliki sikap kemandirian, bertanggung jawab dan percaya diri sehingga dia akan menjadi tangguh dan siap dalam menghadapi berbagai situasi yang dihadapi dan yang terpenting adalah ia mampu mengambil keputusan yang tepat untuk dirinya sendiri.<sup>19</sup>

Erikson dalam dismita yakin tahap otonomi versus rasa malu dan ragu-ragu memiliki implikasi yang penting yang penting bagi

<sup>16</sup> Poewadarminta, *kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm. 710

<sup>17</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Rosda, 2006, hlm. 125

<sup>18</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 130

<sup>19</sup> Bimbingan Sujiono dan yuliani, *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005, hlm. 140



perkembangan kemandirian dan identitas selama masa remaja. Perkembangang otonomi selama tahun-tahun batila memberi remaja dorongan menjadi individu yang mandiri. Yang dapat memiliki dan menentukan masa depan mereka sendiri. Meskipun demikian, terlalu banyak otonomi Sama bahayanya dengan terlalau sedikit otonomi.<sup>20</sup>

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia (QS. Ar-ra'd/13: 11).<sup>21</sup>

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa individu atau suatukelompok tidak mengubah hidup mereka sebelum mereka mandiri. Karena itu individu dituntut untuk mandiri dalam menyelesaikan persoalan dan pekerjaannya tanpa banyak tergantung pada orang lain.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian perkembangan kemandirian adalah perubahan dalam perilaku yang mempertimbangkan interaksi dari kematang mahluk dan lingkungannya dangan sikap, Cara berfikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri serta menyesuaikan diri secara konstruktif. Selain itu perkembangan konsep diri atau kemandirian yang optimal akam mempengaruhi prilaku anak di masa dewasa. Biasanya anak yang memiliki konsep diri yang positif, Akan memiliki konsep kemandirian, bertanggung jawab, dan mandiri.

<sup>20</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Rosda, 2006, hlm. 126

<sup>21</sup> AL. QUR'AN, Ar-ra'd, Ayat 11



## Indikator Kemandirian

Adapun kemandirian menurut Syurya diindikasikan ke dalam 5 hal pokok yaitu.<sup>22</sup>

- 1) . mengenal diri sendiri dan lingkungan sebagaimana adanya

Indikator pertama yaitu mengenal diri sendiri dan lingkungan, meliputi kemampuan pengenalan terhadap keadaan, potensi, kecenderungan, kekuatan, dan kelemahan diri sendiri seperti apa adanya. Disamping itu fungsi ini mencakup pengenalan terhadap berbagai kondisi objektif yang ada di luar diri sendiri, khususnya dalam kehidupan sehari-hari.

Apabila fungsi ini tidak berkembang dengan baik, pengembangan diri secara optimal di khawatirkan tidak dapat di capai karena kurang mengenal lingkungan dapat mengakibatkan tingkahlaku dan usaha pengembangan diri tidak serasi dengan kondisi objektif yang ada.

- 2) . menerima Diri Sendiri Dan Lingkungan Secara Positif dan Dinamis

Menerima diri dan lingkungan menuntut agar individu yang bersangkutan bersikap positif dan dinamis terhadap kondisi objektif yang ada dilingkungannya. Sesiap menerima secara positif dan dinamis ini perlu didahului oleh pengenalan diri dan lingkungan sebagaimana tersebut pada fungsi pertama. Jika seseorang mengenal dirinya sebagai santri yang kurang berprestasi misalnya, hendaknya dia tidak menjadi putus asa, rendah diri dan sebagainya, Melaikan hendaknya semakin semangat lagi untuk berprestasi lebih tinggi. Sebaliknya, santri yang tau bahwa dirinya hal tertentu lebih baik dari kawan-kawan yang lain tidak menjadi sombong atau berhenti berusaha. Keadaan jasmani yang kurang menguntungkan misalnya, tidak menjadi alasan untuk lari dari usaha yang gigih.

Individu dituntut pula untuk menerima lingkungan secara positif dan dinamik. Karna pribadi yang mandiri selalu bersikap positif dan dinamik terhadap diri sendiri di lingkungan. Perpaduan yang tepat antara

<sup>22</sup> HM Surya, Kapita Salekta Kependidikan, Jakarta: Depertemen Mendidikan, 2001, hlm.





unsur-unsur diri sendiri dan lingkungan akan dapat membuahkan keuntungan timbal balik antara individu dan lingkungannya. Sebaliknya, kekurangan dalam menerima diri sendiri dan lingkungan dapat menimbulkan rasa rendah diri dan frustrasi di satu pihak, serta sembohang dan taktau diri pihak lainnya. Selain itu kurang mampunya menerima diri sendiri tersebut dapat menimbulkan kekurangan efektifitas dan penurunan efisiensi dalam berinteraksi dalam lingkungan.

### 3) Mengambil Keputusan

Mengambil keputusan menurut individu untuk menetapkan sesuatu dilihat dari berbagai beberapa kemungkinan yang ada berdasarkan pertimbangan yang matang. Pengambilan keputusan sering kali sangat berat untuk dilakukan, terlebih lagi pada diri seseorang masy terjadi kekurangan antara kenyataan dan penerimaan terhadap kondisi lingkungan. Proses pengambilan keputusan yang kurang memadai dapat menimbulkan suasana kebingungan, jalan buntu dan ketidak mampuan bagi individu yang bersangkutan. Pada akhirnya sesuatu yang tidak menguntungkan ini dapat mengakibatkan antara lain keputusasaan hilangnya motivasi untuk berusaha, dan membabi buta.

### 4) Mengarahkan diri sendiri

Hal ini menuntut individu untuk mencapai dan menempuh jalan agar apa yang menjadi kepentingan dirinya dapat terselenggara secara positif dan dinamis. berkaitan dengan fungsi pengambilan keputusan itu diambil tentu memberikan faedah. Individu yang bersangkutan harus berani menerjunkan dirinya menjalani usaha berkenaan dengan keputusan yang telah diambilnya itu.

### 5) Mejutkan Diri Sendiri

Mejutkan diri sendiri merupakan kebutuhan dan kemandirian dari perwujudan keseluruhan fungsi-fungsi tersebut di atas. Bila hal ini telah terbina pada diri individu, maka individu tersebut mampu merencanakan dan menyelenggarakan kehidupan diri sendiri, baik sehari-hari maupun dalam langkah menengah dan langkah panjang. Sehingga segenap potensi



dan kemampuan yang dimiliki dapat berkembang secara optimal. Kebutuhan dan kemandirian berwujud dari ini merupakan akhir dari usaha mandiri.

## 2. Kecerdasan Emosional

### a. Pengertian Kecerdasan Emosional (EQ)

Kecerdasan menurut Spearman dan Jones, bahwa ada suatu konsepsi lama tentang kekuatan (power) yang dapat melengkapi akal pikiran manusia dengan gagasan abstrak yang universal, untuk dijadikan sumber tunggal pengetahuan sejati. Kekuatan demikian dalam bahasa Yunani disebut nous, sedangkan penggunaan kekuatan tersebut disebut noesis. Kedua istilah tersebut kemudian dalam bahasa Latin dikenal sebagai intellectus dan intelligentia. Selanjutnya, dalam bahasa Inggris masing-masing diterjemahkan sebagai intellect dan intelligence. Transisi bahasa tersebut, ternyata membawa perubahan makna yang mencolok. Intelligence dalam Bahasa Indonesia biasa disebut dengan inteligensi atau kecerdasan, yang semula berarti penggunaan kekuatan intelektual secara nyata, tetapi kemudian diartikan sebagai suatu kekuatan lain.<sup>23</sup> Feldman mendefinisikan kecerdasan sebagai kemampuan sebagai memahami dunia, berfikir secara rasional, dan menggunakan sumber-sumber secara efektif pada saat dihadapkan dengan tantangan.

Istilah emosi berasal dari kata *emotus/emove* yang artinya mencera, menggerakkan, yaitu mendorong sesuatu pada diri manusia.<sup>24</sup>

Berkaitan dengan hakikat emosi, Beck mengungkapkan pendapat James dan Lange bahwa *Emotion is the perception of bodily changes which occur in response to an event*. Yang berarti emosi adalah persepsi perubahan jasmaniah yang terjadi dalam memberi tanggapan atau respon terhadap suatu peristiwa. Definisi ini bermaksud

<sup>23</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006, hlm. 58

<sup>24</sup> Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, Jogjakarta: DIVA Press, 2009, hlm. 115.



menjelaskan bahwa pengalaman emosi merupakan persepsi dari reaksi terhadap situasi.<sup>25</sup> Para pakar memberikan definisi beragam pada kecerdasan emosional, diantaranya adalah kemampuan untuk menyikapi pengetahuan-pengetahuan emosional dalam bentuk menerima, memahami, dan mengelolanya.<sup>26</sup> Emosi berkaitan dengan perubahan fisiologi dan berbagai pikiran. Jadi, emosi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena emosi merupakan motivator perilaku dalam arti meningkatkan.<sup>27</sup> Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan.

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ ۗ وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَوَاتِ  
 وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin untuk menambah keimanan atas keimanan mereka (yang telah ada). Dan milik Allah-lah bala tentara langit dan bumi, dan Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana (QS. al-Fath/48: 4).<sup>28</sup>

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ  
 يَتَوَكَّلُونَ

Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal (QS. al-Anfal/8: 2).<sup>29</sup>

Salah satu ciri orang yang cerdas emosinya adalah banyaknya kosa kata emosi yang dimilikinya. Kemudian, bisa menggunakan kosa kata itu dalam berhubungan dengan emosi dirinya sendiri dan orang

<sup>25</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006, hlm. 62

<sup>26</sup> Makmum Mubayidh, *kecerdasan Emosional Dan Kesehatan Anak*, Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2006, hlm. 7.

<sup>27</sup> Cepi Triatna dkk, *EQ Power: Paduan Meningkatkan Kecerdasan Emosional*, Bandung: CV Citra Praya, 2008 , hlm. 21

<sup>28</sup> AL. QUR'AN, Al-Fath, Ayat 4

<sup>29</sup> AL. QUR'AN, Al-Anfal, Ayat 2



lain. Kita harus bisa membedakan antara kecerdasan emosional dan pengetahuan emosional. Kecerdasan menggambarkan adanya potensi, meski ia sendiri belum bicara atau belajar. Sementara pengetahuan emosional bisa dipelajari. Tentu saja, jika manusia mempunyai kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual yang tinggi, maka proses belajarnya akan bertambah cepat dan hasil yang dicapai akan lebih baik.<sup>30</sup> Jadi kecerdasan emosional atau emotional intelligence adalah kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri.<sup>31</sup> Kecerdasan emosional membantu manusia untuk menentukan kapan dan dimana ia bisa mengungkapkan perasaan serta membantu manusia mengarahkan dan mengendalikan emosinnya.<sup>32</sup>

#### b. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional

##### 1) Kesadaran diri

Kesadaran diri yakni untuk mengenal perasaan, memahami yang sedang kita rasakan, dan mengetahui sebab munculnya perasaan tersebut, serta perilaku kita terhadap orang lain. Kesadaran diri yakni mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri sendiri dan kepercayaan diri yang kuat.

##### 2) Pengaturan diri

Adalah menangani emosi sedemikian rupa, sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapai semua gagasan, maupun pulih kembali kepada sebuah emosi.

<sup>30</sup> Makmun Mubayidh *Kesehatan Emosional Kecerdasan dan Anak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006, hlm. 10.

<sup>31</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006, hlm, 172

<sup>32</sup> Makmun Mubayidh, *Kesehatan Emosional Kecerdasan dan Anak*, Pustaka Al-Kautsar, 2006, hlm. 18



### 3) Motivasi

Motivasi adalah keadaan dimana yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapainya suatu tujuan.<sup>33</sup> Motivasi menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

### 4) Empati

Empati adalah merasakan yang dirasakan orang lain, mampu memahami perfektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan melaraskan diri dengan macam – macam orang.<sup>34</sup>

### 5) Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berintraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan keteripilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, serta untuk bekerja sama dan bekerja dalam team.<sup>35</sup>

## c. Komponen Kecerdasan Emosional

Daniel Goleman mengklasifikasikan kecerdasan emosional menjadi dua komponen yaitu: Mengelola emosi dan Memotivasi diri sendiri,

### 1) Mengelola emosi

Mengelola emosi yaitu menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas. Kecakapan ini bergantung pula pada kesadaran diri. Mengelola emosi berhubungan dengan kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan, atau ketersinggungan, dan akibat-akibat yang timbul karena gagalnya keterampilan emosional dasar. Orang-orang yang buruk kemampuannya

<sup>33</sup> Djali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Bmi Aksara, 2011, hlm. 101

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 85.

<sup>35</sup> Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010, hlm. 160.

dalam keterampilan ini akan terus menerus bertarung melawan perasaan murung, sementara mereka yang pintar dapat bangkit kembali jauh lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dalam kehidupan.

Kemampuan mengelola emosi juga merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan perasaannya sendiri sehingga tidak meledak dan akhirnya dapat mempengaruhi perilakunya secara salah. Mungkin dapat diibaratkan sebagai seorang pilot pesawat yang dapat membawa pesawatnya ke suatu Kota tujuan dan kemudian mendaratkannya secara mulus. Misalnya, seseorang yang sedang marah, maka kemarahan itu tetap dapat dikendalikan secara baik, tanpa harus menimbulkan akibat yang akhirnya disesalinya di kemudian hari.

Mengelola emosi mengetahui yang dirasakan seseorang pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri.<sup>36</sup> Orang yang memiliki keyakinan yang lebih tentang perasaannya adalah orang yang handal bagi kehidupan mereka, karena memiliki perasaan lebih tinggi akan perasaan mereka yang sesungguhnya, atas pengambilan keputusan.

## 2) Memotivasi diri sendiri

Memotivasi diri sendiri adalah kemampuan menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam kaitan untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri. Orang-orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan.<sup>37</sup> Menurut Goleman, motivasi dan emosi pada dasarnya memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggerakkan. Motivasi menggerakkan manusia untuk meraih sasaran sedangkan Emosi menjadi bahan bakar untuk motivasi, dan

<sup>36</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2005 , hlm.

<sup>37</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006, hlm. 74



motivasi pada gilirannya menggerakkan persepsi dan membentuk tindakan-tindakan.

## B. Kajian Terdahulu

1. Laili Aminatu Zuhriah, skripsi tahun 2009 dengan judul : Pengaruh Profesionalisme Guru Aqidah Akhlak Terhadap Kecerdasan Emosional siswa Madrasah Tsanawiyah negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung, hasil penelitian menunjukkan pada penelitian pertama bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru aqidah akhlak dalam menggunakan metode pembelajaran dengan kecerdasan emosional siswa Madrasah Tsanawiyah negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung, sedangkan yang kedua menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru aqidah akhlak dalam menggunakan media pembelajaran dengan kecerdasan emosional siswa Madrasah Tsanawiyah negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung, dan yang ketiga menunjukkan ada pengaruh yang positif lagi signifikan antara profesionalisme guru akidah akhlak dan menggunakan evaluasi dengan kecerdasan emosional siswa Madrasah Tsanawiyah negeri Aryojeding Rejotangan Tulungagung.
2. Ida Nur Rohmah, skripsi tahun 2011 dengan judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa PAI Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2010 / 2011, hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata nilai kecerdasan emosional (EQ) adalah 100,554. Rata-rata nilai motivasi belajar adalah 111,015385. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2010/2011 dengan probabilitas (sig)  $0,03 < \alpha 0,05$ . Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2010/2011.





## C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah konseptual yang digunakan untuk mengukur variabel secara jelas. Masing-masing variabel diberi batasan terlebih dahulu agar dapat ditentukan indikator pengukurannya. Dalam operasional variabel didapatkan indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian dilapangan.

### 1. Definisi Konseptual

Konsepsional adalah unsur penelitian yang terpenting dalam penelitian dan merupakan devinisi yang dipakai oleh peneliti untuk menggambarkan secara abstrack, suatu fenomena sosial atau fenomena alami.

Konsep operasional pada variabel X dalam penelitian ini adalah Pola bimbingan kemandirian

a. Menurut kamus besar bahasaindonesia pola diartikan sebagai gambar yang dipakai untuk contoh. Yang dimaksud dengan pola dasar dalam pelaksanaan dalam bimbingan iyalah suatu asas pokok untuk mengatur penyebara pelayanan bimbingan di sekolah, dengan meempertimbangkan kegiatan-kegiatan bimbingan yang Akan dilaksanakan dan rangkayan kegiatan itu dilaksanakan oleh siapa serta diberikan kepada siapa. Pola dasar ini lebih bersifat praktis, karna berkaitan dengan penyusunan program bimbingan di sekolah. Poladasar tersebut dapat merupakan konkretisasi yang lebih bersifat praktik dari suatu model atau kerangka berfikir tertentu. Namun,di mungkinkan pulak bahwa suatu pola dasar menampung lebih dari satu model, paling sedikit dapat disesuaikan untuk mewujutkan beberapa model. Di samping itu, suatu pola dasar tertentu sekali mulai diteraplan, mempunyai dampak terhadap pola arganisasi dan administrasi, kegiatan bombingan terjadi. Jadi, boleh dikatakan bahwah dasarnyapelaksanaan bimbingan sedikit banyak berdiri diantara model bimbingan dan pola organisasi bimbingan.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Poewadarminta, *kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm. 904





b. Erikson dalam dismita yakin tahap otonomi versus rasa malu dan ragu-ragu memiliki implikasi yang penting yang penting bagi perkembangan kemandirian dan identitas selama masa remaja. Perkembang otonomi selama tahun-tahun batila memberi remaja dorongan menjadi individu yang mandiri. Yang dapat memiliki dan menentukan masa depan mereka sendiri. Meskipun demikian, terlalu banyak otonomi sama bahayanya dengan terlalau sedikit otonomi.<sup>39</sup>

Konsep operasional pada variabel Y dalam penelitian ini adalah:

a. Kecerdasan Emosional memberi kita kesadaran mengenai perasaan memiliki diri sendiri dan juga perasaan orang lain serta memberi kita rasa empati, simpati, cinta, motivasi dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan atau kegembiraan secara tepat.<sup>40</sup> Kecerdasan emosional adalah yang memotivasi seseorang untuk mencari manfaat dan mengaktifkan aspirasi dan nilai-nilai yang paling dalam, mengubah apa yang dipikirkan menjadi apa yang dijalani. Kecerdasan emosional menuntut seseorang untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan pada dirinya dan orang lain, untuk menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif informasi dan energi, emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.

Kecerdasan emosional (EQ) menunjuk kepada suatu kemampuan untuk mengendalikan, mengorganisasikan, dan mempergunakan ke arah kegiatan yang mendatangkan hasil optimal. Emosi yang kendalikan merupakan dasar bagi otak untuk dapat berfungsi dengan baik. Kecerdasan emosional (EQ) mengacu pada kesadaran diri untuk mengendalikan emosi. Apabila sebuah emosi tidak terkendali orang akan mudah marah. Hal ini mengingat emosi adalah dorongan untuk bertindak. Selain itu, dalam perilaku individu, emosi mempunyai beberapa peran, diantaranya adalah memperkuat semangat, melemahkan semangat, menghambat dan mengganggu konsentrasi

<sup>39</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Rosda, 2006, hlm. 126

<sup>40</sup> Iffatin Nur, *Kecerdasan Spritual dan Emosional di sajikan dalam jurnal dinamika penelitian* (STAIN Tulungagung edisi 1 juli 2007), hal. 22.



belajar, terganggunya penyesuaian sosial, bahkan suasana emosional yang diterima dan dialami individu semasa kecilnya Mempengaruhi sikapnya dikemudian hari.

#### Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah atribusi atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Untuk mengetahui pengaruh etika kerja (x) dapat menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Pola Bimbingan kemandirian (X)	Mengenal diri sendiri dan lingkungan sebagaimana adanya	Menrima keadaan diri dan lingkungan secara ikhlas
		Menerima Diri Sendiri Dan Lingkungan Secara Positif dan Dinamis.	- Menerima lingkungan dengan berbuat hal yang positif dan mudah menyesuaikan diri
		Mengambil keputusan	- Dapat mengambil keputsan dengan tepat dengan mempertimbangkan situasi
		Mengerakan diri sendiri	- Membiarkan atau bergerak dalam bertindak di lingkungan
		Mewujudkan diri sendiri	- Berusaha mencapai diri yang di inginkan
2	Kecerdasan emosional (Y)	Kesadaran diri	- Sadari batasan dan kemampuan yang dimiliki.
		Pengaturan diri	- Mampu dalam mengontro diri dalam masalah yang berhubungan dengan gorang atau keinginan dari luar
		Motivasi diri	- Mampu memotivasi diri untuk lebih kuat dan mempengaruhi orang lain



	Empati	Merespon semua rangsangan dari luar dan mampu merespon dengan baik
	Keterampilan sosial	Kemampuan yang dibutuhkan mahir dalam sosial baik dalam bergaul atau merespon prikalu yang diberikan lingkungan dengan mempertimbangkan nilai tambahnya ( sosial)

## 2. Hipotesis

Hipotesis yang dipakai pada penelitian ini adalah hipotesis statistik atau untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh pola bimbingan kemandirian terhadap kecerdasan emosional santri. Hipotesis penelitian menggunakan lambang  $H_a$  untuk pernyataan bahwa ada pengaruh variabel pola bimbingan kemandirian terhadap kecerdasan emosional. Sedangkan untuk alternatif lambang  $H_o$  yaitu tidak ada pengaruh pola bimbingan kemandirian terhadap kecerdasan emosional atau  $H_o$  bertentangan dengan  $H_a$ .<sup>41</sup>

**$H_a$**  = terdapat pengaruh yang signifikan antara pola bimbingan kemandirian terhadap kecerdasan emosional.

**$H_o$**  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pola bimbingan kemandirian terhadap kecerdasan emosional.

Dengan kaidah keputusan:

- Jika nilai  $t$  hitung  $\geq t$  tabel, maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya signifikan.
- Jika nilai  $t$  hitung  $\leq t$  tabel, maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya tidak signifikan.

<sup>41</sup> Sugiyanto, *Analisis statistika sosial*, (Bandung: Bayu Media Publishing, Agustus 2004), hlm, 135



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Lehmann penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, <sup>26</sup>actual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.<sup>42</sup>

### B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Pondondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung dari tahun ajaran 2020

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini menjadi sumber data penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi pada Pondok oesantern bahrul ‘Ulum, Di Pantai raja siswa pria 144.

<sup>42</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT. Fajar Iterpratama Mandiri, 2014), Hal. 62



## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>43</sup> Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Pondok pesantren bahrul ‘Ulum, Di Pantai raja siswa pria kelas MTS 1- 3 144.. Memperhatikan pernyataan di atas, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel secara acak (*Random sampling*). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin,<sup>44</sup> sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Signifikan (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{144}{1+144(0,1)^2} = \frac{144}{2,4} = 59 \text{ responden}$$

Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 59 responden di Pondok Pesantren Banhrul ‘Ulum Pantai Raja Kecamatan Perhantian Raja Kabupaten Kampar

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Angket

Angket atau kusioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2011), hal. 81

<sup>44</sup> Riduwan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007). Hal. 65



secara tertulis oleh responden. Yang mengarah kepada permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian.<sup>45</sup> Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Saifuddin Azwar dalam buku metode penelitian menyatakan Skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial.<sup>46</sup>

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>47</sup> Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala ini berinterasi 1-5 yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Untuk kalimat-kalimat positif, masing-masing kategori jawab diberi skor sebagai berikut:

#### Skala Likert

Jawaban	Skor	Persentase
SS ( sangat setuju )	5	80% - 100%
S ( setuju )	4	60% - 79.99%
KS ( kurang setuju )	3	40% - 59.99%
TS ( tidak setuju )	2	20% - 39.99%
STS ( sangat tidak setuju )	1	0% - 19.99%

## 2. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>48</sup>

<sup>45</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 60

<sup>46</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), Hal.25

<sup>47</sup> Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), Hal.25

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. BIna Aksara, 2006), Hal. 69



## E. Validitas Data

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.<sup>49</sup>

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kehasilan suatu instrumen. Jadi, sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada setiap butir soal, kemudian diuji dengan rumus product moment ( $r_{hitung}$ ) dan dibandingkan dengan ( $r_{tabel}$ ), apabila nilai ( $r_{hitung}$ ) lebih besar dari nilai ( $r_{tabel}$ ) maka dinyatakan valid. Semua data diolah menggunakan program *SPSS 17.0 for Windows*.

Rumus:

$$DK = n - 2$$

Keterangan:

dk= derajat kebebasan

n= Jumlah sampel

## F. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas secara sederhana, reliabilitas berarti hal tahan uji atau dipercaya. Sebuah alat evaluasi dipandang reliabel atau tahan uji, apabila memiliki konsistensi atau keajegan hasil. Uji reliabilitas instrument dilakukan untuk mengetahui kehandalan koesioner atau angket.

Angket dapat dikatakan handal apabila koesioner tersebut konsistensi untuk mengukur konsep dari suatu kondisi lain. Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf realibilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan dapat dihitung dengan koefisien reabilitas. Untuk mengetahui reabilitas instrument dilakukan dengan rumus *alpha cronbach*.<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), Hal. 237

<sup>50</sup> Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), Hal. 65-71



Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pernyataan dalam angket (kusioner) penelitian, adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas:

- Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka angket reliabel
- Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka angket tidak reliabel.<sup>51</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik. Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh Pola Bimbingan kemandirian Terhadap Kecerdasan emosional, akan dilakukan pengolahan data dengan teknik pengolahan dengan menggunakan persamaan Regresi Linier Sederhana. Dalam analisis ini penulis dibantu dengan program *SPSS (Statistical Program For Sosial Science) versi 17.0 for windows*.

Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel regulasi diri (x) dan prestasi kerja (y) maka menggunakan *korelasi pearson product momen (PPM)* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y  
 n : jumlah subjek  
 Y : jumlah total skor y  
 X : jumlah skor x  
 $\sum XY$  : jumlah perkalian antara skor x dan y  
 $X^2$  : jumlah dari kuadrat x  
 $Y^2$  : jumlah dari kuadrat y<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Vewiratna Sarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), Hal. 193

<sup>52</sup> Kamaruddin, *Metode Penelitian, kuantitatif*, 2012, Pekanbaru: perss hlm 127-128





Pengujian di lakukan dengan membandingkan skor r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi  $\alpha=0,05$ . Untuk menganalisis data, penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)Versi 17.0 for windows.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian<sup>53</sup>**

Korelasi	Tingkat Hubungan
0.800 hingga 1.000	Hubungan Sangat kuat
0.600 hingga 0.799	Hubungan Kuat
0.400 hingga 0.599	Hubungan Cukup Kuat
0.200 hingga 0.399	Hubungan Kurang Kuat
0.01 hingga 0.199	Hubungan Tidak Sesuai
.00	Tiada Korelasi

Analisis ini untuk menganalisis data mengenai pengaruh pola bimbingan kemandirian santri terhadap emosional santri. pondok pesantren bahrul ,ulum pantai raja kecamatan terhentian raja kabupaten kampar. bentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- Y = Variabel tidak bebas atau variabel terikat  
 X = Variabel bebas  
 a = Nilai intercept konstan atau harga Y bila X = 0  
 b = Koefisien Regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan di tandakan dengan (+) dan (-)<sup>54</sup>

<sup>53</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: GP Press, 2009) hlm 127

<sup>54</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif. Kualitatif R & D*. (Bandung: Alfabeta ) hlm

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar

Yayasan Darul Jamil Pekanbaru berangkat dari kelompok kajian Islam yang diasuh oleh Buya H. Muhammad Djoni Lubis di Departemen Keuangan dan Perbankan Provinsi Riau khususnya pimpinan Bank, BPKP, KANWIL Pajak SUMBAGTENG, Kepala Bank Indonesia Cab. Pekanbaru dan Asuransi. Dari kelompok kajian yang bernama Paguyuban Anti Stress inilah muncul ide mendirikan yayasan yang nantinya dijadikan sebagai wadah bagi Buya H. Muhammad Djoni Lubis untuk mengembangkan syi'ar Islam kepada generasi muda Islam. Maka pada tahun 1994 didirikanlah yayasan ini yang nantinya bergerak dibidang pendidikan, dakwah dan social dengan tujuan membentuk generasi muda Islam yang beriman, beilmu dan berakhlak al-Karimah dengan berpedoman pada al-Qur'an Surah *Al-Mujadilah* ayat .

Pada tanggal 18 Juni 1995 diletakkanlah batu pertama oleh Abuya sebagai awal dari berdirinya Pondok Pesantren Bahrul Ulum setahun kemudian barulah pesantren ini membuka pendaftaran santri baru. Alhamdulillah sampai saat ini Di P.P. Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten kampar sudah meluluskan alumninya yang tersebar di seluruh Nusantara.

### B. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTS. PP Bahrul 'Ulum
Nomor Statistik Madrasah	: 131214010019
Nomor Piagam Izin Operasional	: 08/05/2010
NPSN	: 10498782
Status Madrasah	: Negeri/Swasta
Nilai Akreditasi/Tahun	: B/2013
Tahun berdiri	: 1996



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kode Satker : (Khusus Negeri)  
 Alamat : Jl Raya Pekanbaru - Tlk Kuantan  
 Km, 22,5

### C. Profil Madrasah

Nama Madrasah : MTS. PP Bahrul 'Ulum  
 Nomor Statistik Madrasah : 131214010019  
 Nomor Piagam Izin Operasional : 08/05/2010  
 NPSN : 10498782  
 Status Madrasah : Negeri/Swasta  
 Nilai Akreditasi/Tahun : B/2013  
 Tahun berdiri : 1996  
 Kode Satker : (Khusus Negeri)  
 Alamat : Jl Raya Pekanbaru - Tlk Kuantan  
 Km, 22,5

Desa : Pantai Raja  
 Kelurahan : Pantai Raja  
 Kecamatan : Perhentian Raja  
 Kabupaten/Kota : Kampar  
 No HP Kepala Madrasah : 0853564700215  
 Email : tubahrulm@gmail.com  
 Titik Koordinat : Latitud; 0.38056180  
 Longitud; 100.845042

### D. Visi dan Misi Pondok Pesantren Bahrul Ulum

#### 1. Visi

Memberntuk generasi Islam yang beriman, berilmu, beramal, berakhlaqul karimah serta mampu bersaing dimasa depan



## 2. Misi

- 1) Menanamkan aqidah, ibadah, akhlaq yang bersumber Al – Qur'an dan sunnah
- 2) Mengkader generasi Islam yang cerdas, terampil dan berakhlaq mulia
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan zaman dengan berbekal IMTAQ dan IPTEK serta ikhlas beramal
- 4) Membentuk generasi yang mandiri, ulet dan percaya diri serta bangga menjadi seorang muslim
- 5) Cinta kepada agama, bangsa, negara dan hormat kepada sesama

## E. Kurikulum

Untuk tercapainya tujuan dari pendidikan maka Pondok Pesantren Bahrul Ulum membuat kurikulum yang mengacu pada kurikulum khas pondok pesantren, KEMENAG dan KEMENDIKBUD. Dimana kurikulum yang mengacu dari KEMENAG dan KEMENDIKBUD telah menggunakan kurikulum 2013. Sehingga pembelajaran lebih terarah sesuai dengan motto, visi dan misi Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

Pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Bahrul Ulum ini dibagi kepada dua yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler berupa proses pembelajaran di dalam kelas dengan berbagai mata pelajaran seperti: Nahwu, Shorf, Tahfiz, Kaligrafi, Tafsir, Hadits, Tauhid, Fiqh, Faroid, Balaghoh, Imla', Insha, Muthola'ah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Matematika, IPA dan IPS. Untuk ekstrakurikuler berupa latihan pidato tiga



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa, organisasi santri, menjahit, las, muhadatsah, pramuka, UKS, jam'iyah al-Qurro', sholat sunnah dluha, kultum, pengabdian di masyarakat berupa da'wah dan praktek mengajar bagi kelas V dan VI.

#### F. Data Guru di Pondok Pesantren Bahrul Ulum

Tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum pada umumnya S1 yang telah berpengalaman di bidangnya masing-masing dan memiliki keahlian dalam mengelola mata pelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki, baik dibidang agama maupun umum. Maka untuk mengetahui serta memberikan gambaran tentang keadaan guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum, maka dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV. 1**  
**Data Guru di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar**

No	Nama Guru
1	Muklan Mardia Siregar, S. Pd.I.
2	Paet Lubis, S.Pd.,
3	Donata Baktian, SH
4	Husnidar, SE.M.Pd
5	Yenni Isra, SE
6	Tetti Erliana Siregar, SPd
7	Noni Safitri
8	Ikhwan Lubis
9	Murniyati, S. Pd
10	Susilawati, S.Psi
11	Ida Sumitra, SE. As
12	Nopriansah, S. Pd
13	Hamdani Rangkuti, S. Pd
14	Rizqi Hidayah, S.Pd
15	Mahdalena, S.Pd
16	Yesi Hefrina, S. Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Guru
17	Risni Yuliarni, S.Pd.I
18	Abdi Nasution, S.Pd
19	Ali Arsan Sibarani, S. Pd
20	Imma Hayati
21	Yazid Fathoni, S. Pd.I
22	Siti Nur Aisyah
23	Zulkifli, S. Pd.I
24	Siti Maryam
25	Sukron Nasution, A.Md. Kom
26	Arora Zulistian, SH
27	Miftakhul Huda, S.Pd.I
28	Dedi Pepriaman, S.Pd.I
29	Apri Leni, S.Sos
30	Edi Purnomo
31	Meri Hartini, S. Pd
32	Putera Yuha Ilahi, S.I Kom
33	Nanda hidayat, S.Pd

*Sumber: Dokumentasi Madrasah TsanawiyahPP Bahrul Ulum 2020/2021*

#### **G. Sarana dan Prasarana**

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana sangatlah penting, karena merupakan alat penggerak suatu pendidikan itu sendiri. Sarana dan prasarana pendidikan berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum dapat dilihat pada tabel berikut:



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Tabel IV.2**  
**Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren**  
**Bahrul Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar**

No	Tanah dan bangunan	Luas	Jumlah Yang Ada			Jlh
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Luas Tanah yg terbangun	20450	-	-	-	-
2	Luas tanah Pekarangan	8750	-	-	-	-
	Total Luas Tanah	33750	-	-	-	-
3	Seluruh nya	Milik	-	-	-	-
4	Status Tanah	PPs	-	-	-	-
5	Jumlah Lokal Belajar	1408	7	-	-	7
6	Ruang Kantor TU	32 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
7	Ruang kepala Madrasah	48 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
8	Ruang Tamu	-	1	-	-	1
9	Ruang Majelis Guru	56 m <sup>2</sup>	2	-	-	2
10	Ruang Perpustakaan	100 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
11	Ruang Reproduksi	-	-	-	-	-
12	Ruang labor IPA	56 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
13	Ruang Labor IPS	-	-	-	-	-
14	Ruang Labor Bahasa	56 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
15	Ruang labor Komputer	56 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
16	Ruang Serba Guna	650 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
17	Ruang keterampilan	56 m <sup>2</sup>	2	-	-	2
18	Ruang UKS	32 m <sup>2</sup>	2	-	-	2
19	Ruang BP	32 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
20	Ruang OSIS/Pramuka	32 m <sup>2</sup>	2	-	-	2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tanah dan bangunan	Luas	Jumlah Yang Ada			Jlh
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
21	Ruang Kantin	500 m <sup>2</sup>	2	-	-	2
22	Ruang Koperasi	130 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
23	Mushalla	660 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
24	Bangsas Kendaraan	9 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
25	Menara/Pompa Air	10 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
26	Rumah Penjaga	40 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
27	Rumah Kepala	800 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
28	WC Guru	8 m <sup>2</sup>	2	-	-	2
29	WC Siswa	32 m <sup>2</sup>	20	-	-	20
30	Parkir	360 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
31	Gudang	24 m <sup>2</sup>	1	-	-	1
32	Pagar	-	1	-	-	1
33	Tempat Wudhu'	-	1	-	-	1
34	Pos Satpam	-	1	-	-	1
	Mobiler	-	-	-	-	-
1	Almari Guru	-	48	-	-	48
2	Meja Guru	-	15	-	-	15
3	Kursi Guru	-	50	-	-	50
4	Meja Siswa	-	73	-	-	73
5	Kursi Siswa	-	146	-	-	146
6	Almari Siswa	-	146	-	-	146
7	Peralatan	-	-	-	-	-
8	Keterampilan/Kesenian	-	2	-	-	2
9	Peralatan Labor IPA	-	45	-	2	45
10	Peralatan Labor IPS	-	-	-	-	-





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

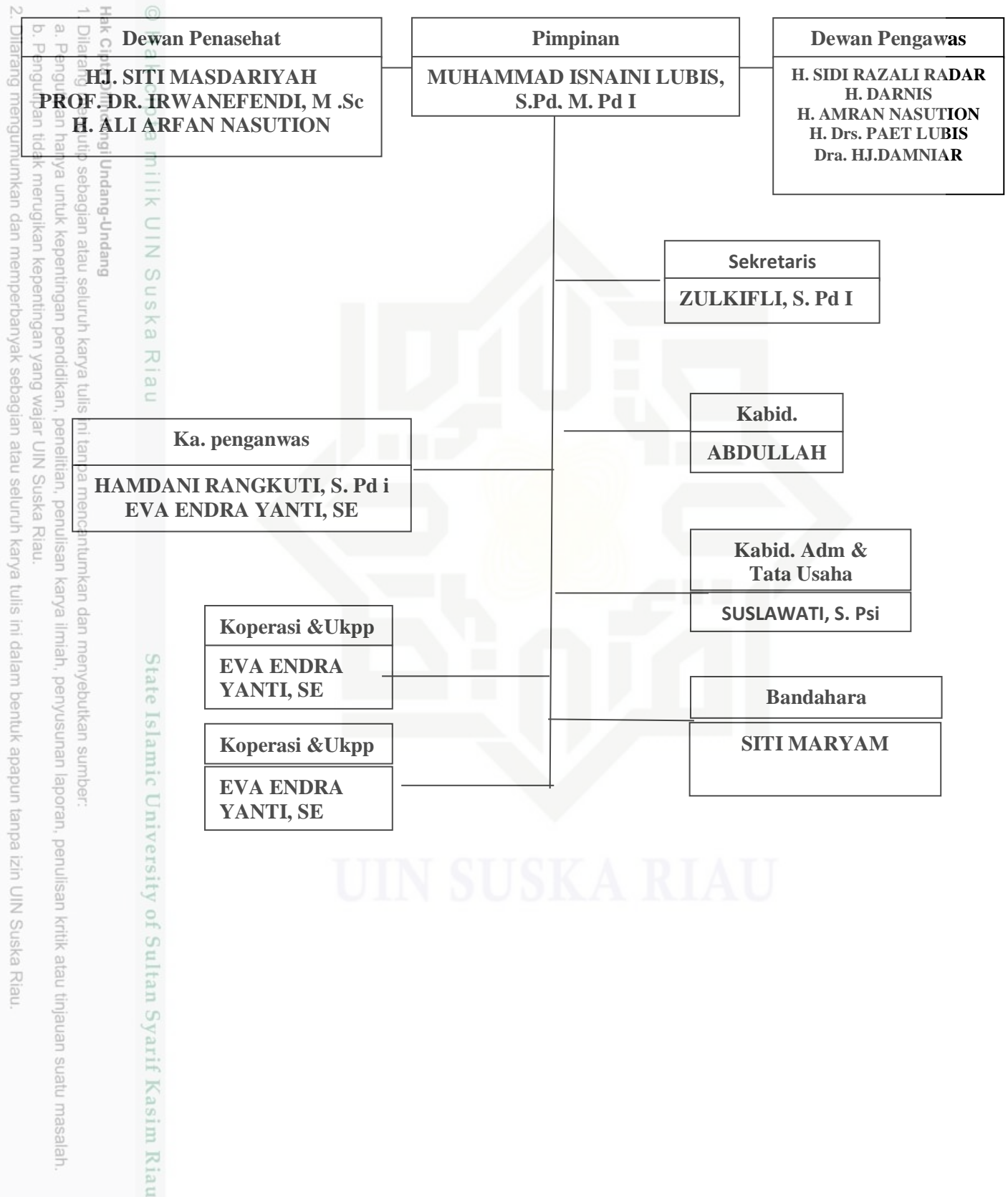
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tanah dan bangunan	Luas	Jumlah Yang Ada			Jlh
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
11	Peralatan Labor Bhsa	-	40	2	40	42
	Peralatan Labor	-	19	-	9	19
12	Kmpputer	-	6	-	1	6
13	Peralatan Perpustakaan	-	-	-	-	-
14	Peralatan KM/WC	-	-	-	-	-
15	Telepon	-	-	-	-	-
16	Meja Telepon	-	1	-	-	1
17	Mesin Obras	-	-	-	-	-
18	Komputer	-	5	-	9	5
19	Kursi Tamu Kepala	-	2 set	-	-	2
20	Absensi Elektronik	-	-	-	-	-
21	Listrik/KWH	44,000	-	-	-	-

Sumber: Dokumentasi Madrasah TsanawiyahPP Bahrul Ulum 2020



## H. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Bahru 'Ulum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini ada Pola Bimbingan Kemandirian adalah proses pemberian bantuan kepada santri dalam bentuk pola tertentu yaitu kemandirian untuk membiasakan lingkungan yang mandiri. Sedangkan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan emosinya secara efektif yang berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang di miliki.

Pola bimbingan kemandirian berpengaruh terhadap kecerdasan emosional santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pantai Raja hal ini di tunjukan dengan 45,6% pengaruh Pola bimbingan kemandirian terhadap kecerdasan emosional santri. Hal ini dibuktikan dengan pengujian signifikan 0,05 dan failed di mata t hitung didapat sebesar 6,915 dan signifikan 0,000 > t tabal 1,672 atau (6,915 > 1,672) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apa bila pola bimbingan kemandirian berpengaruh terhadap kecerdasan emosional santri Ponpes bahrul 'ulum maka kecedasan akan berkembang, meningkat, peningkat ini cukup seknifikan dan kuat.

### B. Saran

dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dan setelah meneliti tentang pengaruh Pola Bimbingan Kemandirian Terhadap Kecerdasan Emosional di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pantai Raja hinga akhirnya penulis dapat menyarankan:

1. Kepada pimpinan Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pantai Raja agar lebih memperhatikan lingkungan asramah yang lebih mendukung dalam untuk

2. membangun pola bimbingan terhusus polah bimbingan kemandirian agar kecerdasan emosional satnri Mts Ponpes Bahrul ‘Ulum meningkat.
3. Bagi santri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Pantai Raja agar menggunakan pengalaman yang diberikan dari lingkungan pesaren yang baik dan mengonsultasikan semua masalah asramah pada pengawas asramah.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Akdon Riduwan, 2007, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, Bandung: Alfabeta.
- Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Azwar Saifuddin, 1997, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar- Ruzz
- Burhan Bungin, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Cepi Triatna dkk, 2008, *EQ Power: Paduan Meningkatkan Kecerdasan Emosional*, Bandung: CV Citra Praya.
- Desmita, 2006, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Rosda.
- Djali, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Bmi Aksara.
- Hallen, 2002, *Bimbungan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat,.
- Hamzah B. Uno, 2006, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara.
- HM Surya, 2001, *Kapita Salekta Kependidikan*, Jakarta: Depertemen Mendidikan.
- Iffatin Nur, *Kecerdasan Spritual dan Emosional di sajikan dalam jurnal dinamika penelitian (STAIN Tulungagung edisi 1 juli 2007)*, hal. 22.
- Makmun Mubayidh, 2006, *Kesehatan Emosional Kecerdasan dan Anak*, Jakarta: Pustaka Al- Kautsar.
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif*. Kualitatif R & D. (Bandung: Alfabeta )
- Mohd, 2006, *Panduan Meningkatkan Kecerdasan Emosi*, PTS Professional Pubkishing Sdn. Bhd.
- Muallifah, 2009, *Psycho Islamic Smart Parenting*, Jogjakarta: DIVA Press.
- Mubayidh Makmun, 2006, *kecerdasan Emosional Dan Kesehatan Anak*, Jakarta: Pustaka Al- Kautsar.
- Oemar Hamalik, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, Jarakta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultanahyari Kasi Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengurnungkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Poewadarminta, 2005, kamus besar bahasa indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Riduwan, 2013, Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian, Bandung: Alfabeta.
- Al. Qur'an, Al-Anfal, Ayat 2
- Sarweni Vewiratna, 2014, SPSS untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyanto, 2004, Analisis statistika sosial, Bandung: Bayu Media Publishing, Agustus.
- Al. Qur'an, Al-Ahzab, Ayat 21
- Sugiyono, 2003, Metode Penelitian Administrasi, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta.
- Al. Qur'an, Ar-Ra'd, Ayat 11
- Sujiono dan yuliani, 2005, Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Syamsu Yusuf, 2002, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tika Pabandu, 2006, Metodologi Riset Bisnis, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Al. Qur'an, Al-Fath, Ayat 4
- WS. Winkel & Si Hastuti, 2005, *Bimbingan dan Konseling di Industri Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf Muri, . 2014, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, Jakarta: PT. Fajar Iterpratama Mandiri
- Kamaruddin, 2012, *Metode Penelitian, kuantitatif*, Pekanbaru:perss



**LAMPIRAN 1**

Judul	Variabel	Indikator	Sub indikator	Item
<b>PENGARUH POLA BIMBINGAN KEMANDIRIAN SANTRI TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DI PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM PANTAI RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR</b>	Pola Bimbingan kemandirian (X)	1. Mengenal diri sendiri dan lingkungan sebagaimana adanya	Menrima keadaan diri dan lingkungan secara ikhlas	1,2,3,4,5
		2. Menerima Diri Sendiri Dan Lingkungan Secara Positif dan Dinamis.	Menerima lingkungan dengan berbuat hal yang positif dan mudah menyesuaikan diri	6,7,8,9,10
		3. Mengambil keputusan	Dapat mengambil keputsan dengan tepat dengan mempertimbangkan situasi	11,12,13,14,15
		4. Mengerakan diri sendiri	Membiarkan atau bergerak dalam bertindak di lingkungan	16,17,18
		5. Mewujutkan diri sendiri	Berusaha mencapai diri yang diinginkan	19,20,21,22
	Kecerdasan emosional (Y)	1. Kesadaran diri	Sadari batasan dan kemampuan yang dimiliki	1,2,3,4,5
		2. Pengaturan diri	Mampu dalam mengontro diri dalam masalah yang berhubungan dengan gorang atau keinginan dari luar	6,7,8,9,10,11
		3. Motivasi diri	Mempu memotivasi diri untuk lebih kuat dan mempengaruhi orang lain	12,13,14,15,16
		4. Empati	Merespon semua rangsangan dari luar dan mampu merespon dengan baik	17,18,19,20,21,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengurnnkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5. Keterampilan sosial	Kemampuan yang dibutuhkan mahir dalam bergaul atau merespon prikalu yang diberikan lingkungan dengan mempertimbangan nilai tambahnya ( sosial)	22,23,24,25,26
--	------------------------	--	----------------



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnnkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





**LAMPIRAN 2**

**Kuisoner**

**Pengaruh pola bimbingan kemandirian terhadap kecerdasan emosional**

**A. Data diri siswa**

- 1. Nama : .....
- 2. Tempat tanggal lahir : .....
- 3. Usia : ..... Tahun
- 4. Jenis kelamin : ( ) pria ( ) wanita
- 5. Pendidikan terakhir : ( ) smp ( ) sma/smk

**B. Petunjuk pengisian**

berikan tanda ceklist (√) pada jawaban yang anda pilih di pada lembar jawaban yang telah di sediakan. Pilih lah jawaban berdasarkan perasaan, pendapat, dan keadaan anda.

Keterangan :

- 1. = sangat setuju (ss)
- 2. = setuju (s)
- 3. = ragu ragu (r)
- 4. = tidak setuju (ts)
- 5. = sangat tidak setuju (sts)

**1. POLA KEMANDIRIAN SANTR ( X )**

No.	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merupakan orang yang baik					
2	Saya tidak memiliki daya tarik.					
3	Saya adalah orang yang pemalu.					
4	Saya memiliki lingkungan yang baik.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Saya tidak mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan baru.						
6	Saya orang yang tidak begitu baik dengan olahraga.						
7	Teman-teman dan parah guru selalu mendukung saya.						
8	Saya sangat di terima di lingkungan asrama.						
9	Saya tidak begitu baik dalam berkomunikasi.						
10	Saya memiliki beberapa teman.						
11	Saya selalu mengutamakan pendapat pribadi.						
12	Saya selalu menerima masukan dari orang-orang terdekat dan guru.						
13	Saya selalu membahas masalah saya dengan orang terpercaya.						
14	Saya lebih suka menyelesaikan masalah sendiri.						
15	Saya sangat tidak puas dengan keadaan saya sekarang.						
16	Saya akan melakukan yang terbaik.						
17	Saya akan membangun hubungan baik dengan guru dan teman-teman.						
18	Saya akan memperbaiki kesalahan saya.						
19	Saya sangat yakin bisa mewujudkan keinginan saya.						
20	saya sangat yakin usaha saya udah maksimal.						
21	Saya tidak yakin ada dukungan dari orang lain.						
22	Saya yakin ada cara untuk mewujudkan keinginan saya.						



## 2. KECARDASAN EMOSINAL (Y)

No.	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tau kapan saya sedih dan gembira.					
2	Saya tidak bisa membuat keputusan tanpa bantuan					
3	Saya tau penyebab kemarahan saya.					
4	Saya tidak mampu mengungkapkan perasan saya pada orang lain.					
5	Saya mampu bertindak sesuai kemauman saya tanpa menunggu arahan dari orang lain.					
6	Saya sulit memfokuskan pikiran saya saat ada masalah.					
7	Saya dapat mengeti dangan situasi yang saya alami.					
8	Saya tidak dapat memutuskan jalan yang terbaik dalam memecakan suatu masalah.					
9	Saya tahu bagaimana mengendalikan diri di saat kondisi yang sulit.					
10	Saya bersikap tenang dan mengontrol diri dalam situasi yang sulit.					
11	Ketika saya mendapati masalah, saya akan berusaha untuk tenang dan menyelesaikannya.					
12	Saya sudah senang dengan kehidupan saya sekarang.					
13	Ditak ada hal yang betul betul saya ingin kakukan.					
14	Tidak ada orang yang menjadi idolah saya.					
15	Saya tidak memiliki kelebihan dari yang lain.					
16	Saya takut untuk mencobah hal yang baru					
17	Menurut saya, perbedaan itu indah.					
18	Saya akan berkelompok dengan teman-teman satu geng untuk menerjakan tugas yang di berikn oleh guru.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengurnnkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnnkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Saya berusaha untuk mengerti apa yang sedang terjadi di sekitar saya.					
20	Saya selalu mencari apa penyebab dari masalah yang menimpa saya.					
21	Saya sangat senang saat seseorang membutuhkan saya.					
22	Saya gemar membahas hal-hal yang lucu yang terjadi di asramah.					
23	Saya sebismungkin menghindari candaan yang mebuat teman saya tidak nyaman.					
24	Saya sangat gemar mendengarkan hobi seseorang lain.					
25	Saya gemar mengajak teman-teman untuk berkumpul dan berdiskusi					
26	Saya tidak menolak ajakan siapapun bila saya bisa saat itu.					



**LAMPIRAN 3**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnnkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RELIABILITY VARIABEL X**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	59	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	22

**RELIABILITY VARIABEL Y**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	59	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	26



**LAMPIRAN 4**

**UJI VALIDITAS**

**Correlations ( Variabel X)**

		skor
No.1	Pearson Correlation	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.2	Pearson Correlation	.495**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.3	Pearson Correlation	.550**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.4	Pearson Correlation	.253
	Sig. (2-tailed)	.054
	N	59
No.5	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.6	Pearson Correlation	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.7	Pearson Correlation	.376**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	.003
	N	59
No.8	Pearson Correlation	.283 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	59
No.9	Pearson Correlation	.474 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.10	Pearson Correlation	.439 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	59
No.11	Pearson Correlation	.664 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.12	Pearson Correlation	.504 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.13	Pearson Correlation	.436 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	59
No.14	Pearson Correlation	.262 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.045
	N	59
No.15	Pearson Correlation	.416 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	59
No.16	Pearson Correlation	.406**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	59
No.17	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.18	Pearson Correlation	.417**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	59
No.19	Pearson Correlation	.335**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	59
No.20	Pearson Correlation	.504**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.21	Pearson Correlation	.316*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	59
No22	Pearson Correlation	.446**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
skor	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	59





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Correlations ( Variabel Y)

		skor
No.1	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.2	Pearson Correlation	.418**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	59
No.3	Pearson Correlation	.039
	Sig. (2-tailed)	.767
	N	59
No.4	Pearson Correlation	.130
	Sig. (2-tailed)	.327
	N	59
No.5	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.6	Pearson Correlation	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.7	Pearson Correlation	.571**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.8	Pearson Correlation	.453**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.9	Pearson Correlation	.409**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	59
No.10	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.11	Pearson Correlation	.448**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.12	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.13	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.14	Pearson Correlation	.275*
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	59
No.15	Pearson Correlation	.508**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.16	Pearson Correlation	.417**
	Sig. (2-tailed)	.001



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnungkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	59
No.17	Pearson Correlation	.455**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.18	Pearson Correlation	.503**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.19	Pearson Correlation	.512**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.20	Pearson Correlation	.438**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	59
No.21	Pearson Correlation	.306*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	59
No.22	Pearson Correlation	.411**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	59
No.23	Pearson Correlation	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.24	Pearson Correlation	.298*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	59

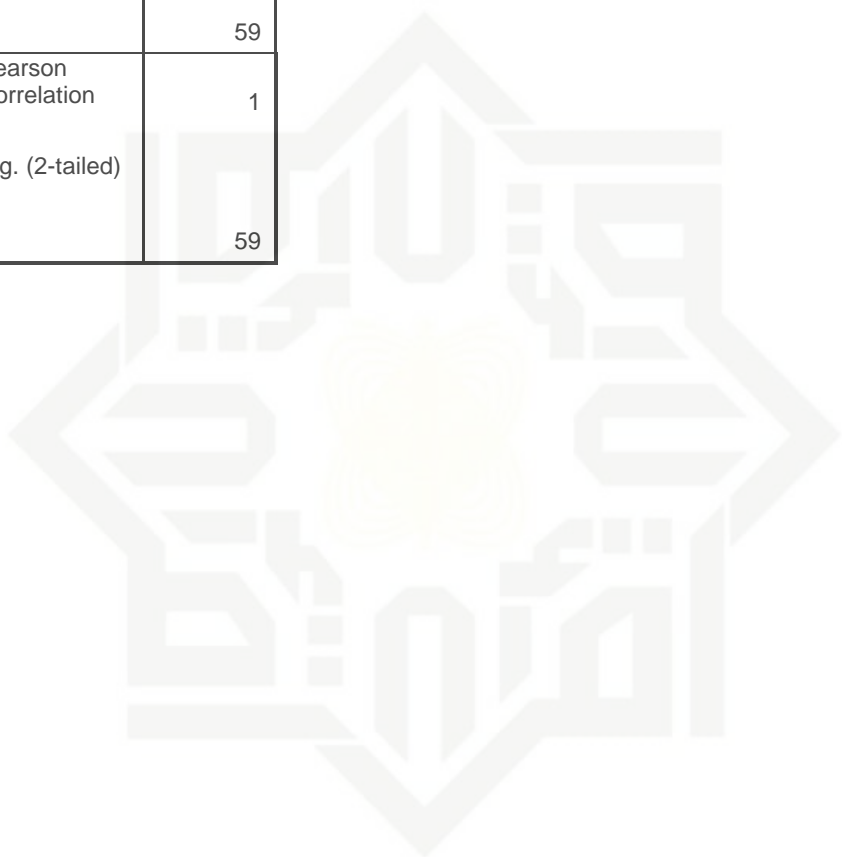




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.25	Pearson Correlation	.523**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
No.26	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	59
skor	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	59





**LAMPIRAN 5**

**UJI REGRESI**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pola Bimbingan Kemandirian <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional
- b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.675 <sup>a</sup>	.456	.447	4.383	.456	47.823	1	57	.000

- a. Predictors: (Constant), Pola Bimbingan Kemandirian
- b. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	918.712	1	918.712	47.823	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1095.017	57	19.211		
	Total	2013.729	58			

- a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional
- b. Predictors: (Constant), Pola Bimbingan Kemandirian

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.737	8.867		4.820	.000
	Pola Bimbingan Kemandirian	.684	.099	.675	6.915	.000

- a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 6**

**Tabel T**  
**(Pada Taraf Signifikansi 0,05) 1 Sisi (0,05) Dan 2 Sisi (0,025)**

df	Sinifikansi		df	Siknifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.019	1.676
6	2.147	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.8+5	52	2.007	1.675
8	2.306	1.80	53	2.006	1.674
9	2.262	1.863	54	2.005	1.674
10	2.228	1.832	55	2.004	1.673
11	2.201	1.716	56	2.003	1.673
12	2.179	1.792	57	2.002	1.672
13	2.160	1.781	58	2.002	1.672
14	2.145	1.771	59	2.001	1.671
15	2.131	1.763	60	2.000	1.671
16	2.120	1.756	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.660
18	2.101	1.744	63	1.998	1.669
19	2.093	1.739	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.727	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.06.	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.718	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.609	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662
44	2.015	1.680	89	1.987	1.662
45	2.014	1.679	90	1.987	1.662

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 7

**Tabel R**  
**(Pearson Product Moment)**  
**Uji 1 Sisi Dan 2 Sisi Pada Taraf Signifikansi 0,05**

N	1-Tailed	2-Tailed	N	1-Tailed	2-Tailed
1	0.98	0.997	44	0.246	0.291
2	0.90	0.950	45	0.243	0.288
3	0.80	0.878	46	0.240	0.285
4	0.72	0.811	47	0.238	0.282
5	0.66	0.755	48	0.235	0.279
6	0.62	0.707	49	0.233	0.276
7	0.58	0.666	50	0.231	0.273
8	0.54	0.632	51	0.228	0.270
9	0.52	0.602	52	0.226	0.268
10	0.49	0.576	53	0.224	0.265
11	0.47	0.553	54	0.222	0.263
12	0.45	0.532	55	0.220	0.261
13	0.44	0.514	56	0.218	0.258
14	0.42	0.497	57	0.216	0.256
15	0.41	0.482	58	0.214	0.254
16	0.40	0.468	59	0.213	0.252
17	0.38	0.456	60	0.211	0.250
18	0.37	0.444	61	0.209	0.248
19	0.36	0.433	62	0.207	0.246
20	0.36	0.423	63	0.206	0.244
21	0.35	0.413	64	0.204	0.242
22	0.34	0.404	65	0.203	0.240
23	0.33	0.396	66	0.201	0.239
24	0.33	0.388	67	0.200	0.237
25	0.32	0.381	68	0.198	0.235
26	0.31	0.374	69	0.197	0.233
27	0.31	0.367	70	0.195	0.232
28	0.30	0.361	71	0.194	0.230
29	0.30	0.355	72	0.193	0.229
30	0.29	0.349	73	0.191	0.227
31	0.29	0.344	74	0.190	0.226
32	0.28	0.339	75	0.189	0.224
33	0.28	0.334	76	0.188	0.223
34	0.27	0.329	77	0.186	0.221
35	0.27	0.325	78	0.185	0.220
36	0.27	0.320	79	0.184	0.219

37	0.26	0.316	80	0.183	0.217
38	0.26	0.312	81	0.182	0.216
39	0.26	0.308	82	0.181	0.215
40	0.25	0.304	83	0.180	0.213
41	0.25	0.301	84	0.179	0.212
42	0.25	0.297	85	0.178	0.211
43	0.24	0.294	86	0.176	0.210



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnankan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**LAMPIRAN 8**

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESPONDEN	PRESTASI KERJA (Y)																										TOTAL			
	NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25		P26		
1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	101	
2	5	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	102
3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	103	
4	4	5	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	101	
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	106
6	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	87	
7	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	100	
8	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
9	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	89	
10	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	103	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	101	
12	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	108
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	106
14	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	105
15	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	103	
16	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	104	
17	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	102	
18	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	108	
19	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
20	5	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	104
21	4	5	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	105	
22	4	5	2	4	4	3	5	3	5	4	4	3	4	3	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	103	
23	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	105	
24	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	109	
25	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
26	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	117	
27	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	90	
28	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	104	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
30	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	110	
31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
33	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	109	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
35	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	112	
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
37	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	96
38	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	105	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
40	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	114	
41	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	5	4	4	3	93		
42	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
43	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	116	
44	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	102	
45	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	112	
46	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	103	
47	4	4	5	3	4	3	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	112	
48	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
49	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	109	
50	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	114	
51	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	105	
52	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	3	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	97	
53	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	110	
54	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
55	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	103	
56	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
57	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	104
58	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	103	
59	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	95	



LAMPIRAN 9

Tabel Tabulasi

RESPONDEN NO	Pola Bimbingan ke Mandiri (X)																						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	89
2	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	88
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	85
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	91
6	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	75
7	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	89
8	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	85
9	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	75
10	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
11	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	91
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	89
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	93
14	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	91
15	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	89
16	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
17	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	88
18	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	93
19	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	85
20	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	5	4	5	4	90
21	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	94
22	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	92
23	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	3	5	93
24	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	89
25	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	91
26	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	103
27	4	4	4	5	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	79
28	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	88
29	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
30	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	93
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
33	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	101
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
35	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	94
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
37	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	91
38	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	73
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
40	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	101
41	5	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	94
42	5	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	88
43	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	104
44	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	90
45	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	94
46	5	4	3	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	95
47	4	4	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	97
48	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
49	4	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
50	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	85
51	5	4	4	3	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	90
52	2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	91
53	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	92
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	89
55	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	3	5	4	5	86
56	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	86
57	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	91
58	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	89
59	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	79

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnnkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnnkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REDMI NOTE 9 PRO  
AI QUAD CAMERA

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



REDMI NOTE 9 PRO  
AI QUAD CAMERA

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnnkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnnkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004, Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-412/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2020  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. Isrun Haryadi

Pekanbaru, 4 Jumadil Akhir 1441 H  
29 Januari 2020 M

Kepada Yth,  
**Sdr. Dr. Miftahudin, M.Ag**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu'alaikum wr. wb.,*  
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama Isrun Haryadi NIM 11642101703 Dengan judul "**Pengaruh Pola Bimbingan Kemandirian Santri Terhadap Kecerdasan Emosional Di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Revisi/ambusan:

1. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam
2. Mahasiswa ybs.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5991/2020  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exp  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 4 September 2020

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Propinsi Riau**  
 Di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ISRUN HARYADI
N I M	: 11642101703
Semester	: VIII(Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"PENGARUH POLA BIMBINGAN KEMANDIRIAN SANTRI TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DI PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM PANTAI RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM PANTAI RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam  
 a.t.t. Rektor,  
 Dekan,

Dr. Nurdin, MA  
 NIP.19660620 200604 1 015

- Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
  2. Mahasiswa yang bersangkutan





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/35273  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5991/2020 Tanggal 4 September 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

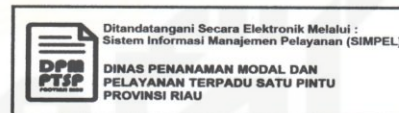
1. Nama	:	<b>ISRUN HARYADI</b>
2. NIM / KTP	:	11642101703
3. Program Studi	:	<b>BIMBINGAN KONSELING ISLAM</b>
4. Jenjang	:	<b>S1</b>
5. Alamat	:	<b>PEKANBARU</b>
6. Judul Penelitian	:	<b>PENGARUH POLA KEMANDIRIAN SANTRI TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DI PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM PANTAI RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR</b>
7. Lokasi Penelitian	:	<b>PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM</b>

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 14 September 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
 Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru  
 Yang Bersangkutan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM AL - ISLAMY**

بَيْتُ الْعِلْمِ وَالْحَقِّ وَالْإِسْلَامِ  
 رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْكُمْ

**JL. PEKANBARU - TLK. KUANTAN KM. 23 TELP. (0761) 5508442  
 PANTAI RAJA - KAMPAR - RIAU**

BANK MANDIRI  
 Jl. Ahmad Yani  
 PEKANBARU  
 No. Rek. 108 - 0093002

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 040 /PIM/PPBU-YDJ/I/XI/2020

Sehubungan dengan surat dari Pemerintah Provinsi Riau Nomor: Un.04/F.IV/PP..9/5991/2020 Perihal Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, maka bersama surat ini kami menyatakan bahwa :

Nama : **ISRUN HARYADI**  
 NIM : 11642101703  
 Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU  
 Program studi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
 Konsetrasi : KELUARGA MASYARAKAT  
 Jenjang : S 1  
 Judul Tesis : "PENGARUH POLA KEMANDIRIAN SANTRI TERHADAP KECERDASA EMOSIONS L DI PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM PANTAI RAJA KECAMATAN PERHENTIAN RAJA KABUPATEN KAMPAR"  
 Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren BAHRUL 'ULUM KEC. PERHENTIAN RAJA

Telah melaksanakan penelitian untuk Riset dalam penyelesaian tugas akhir kuliah Bimbingan Konseling Islam di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Pantai Raja Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Pada tanggal 04 September s/d 04 November 2020

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Di Keluarkan : Di Pantai Raja  
 Pada Tanggal : 05 November 2020

Pimpinan,



**Muhammad Isnaini Lubis, M. Pd.I**

## TENTANG PENULIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama lengkap : isrun haryadi  
Tempat/tanggal lahir : kebunlado/14 juli 1997  
Email : isrunharyadi@gmail.com  
No hp : 082387043510  
Moto : lakukan apa yang bisa dilakukan dan selalu berusaha yang terbaik

Isrun haryadi anak ke ketiga dari tiga bersaudara, pasangan dari Bapak Pahardi Dan Ibuk Hasmidar. Pada tanggal 28 januari 2021 telah menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos) jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

### **Pendidikan formal**

1. 2004-2010 : Sd N 005 Kebunlado Keb Kuantan Singgingi
2. 2010-2013 : Ponpes Bahrul 'Ulum Pantai Raja Kab Kampar
3. 2013-2016 : Ma Hasana Pekanbaru
4. 2016-2021 : Universitas Islam Negri Sultas Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau